

**PENERAPAN MODEL *SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL (SAVI)* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**oleh :
SAHILAH MASARUR FATIMAH
NIM. 1817402206**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sahilah Masarur Fatimah
NIM : 1817402209
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas**". Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oranglain. Hal – hal yang bukan karya sendiri yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 28 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Sahilah Masarur Fatimah
NIM. 1817402209



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53120
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL (SAVI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh: **Sahilah Masarur Fatimah (NIM: 1817402209)** Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 03 bulan April tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 11 April 2023

Disetujui Oleh :

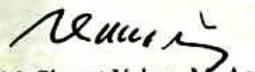
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mujiibur Rohman, S.Pd., I., M.S. I
NIP. 19721104 200312 1 003


Dr. Abu Dharif, S.Ag. M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

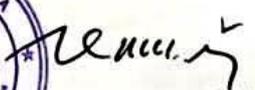
Penguji Utama,


Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP. 19830925201503 1 002

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam




Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP. 19830925201503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Sahilah Masarur Fatimah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui syarat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sahilah Masarur Fatimah
NIM : 1817402209
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd) Demikian atas perhatian Bapak, Saya mengucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Purwokerto, 28 Maret 2023

Pembimbing,



Mujibur Rohman, S.Pd. L., M.S. I
NIP. 19830925201503 1 002

**PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL,
INTELLECTUAL (SAVI) DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS**

**Sahilah Masarur Fatimah
1817402209**

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kerap ditemui permasalahan didalam proses pembelajarannya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasanya menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik nyatanya dapat diatasi dengan penerapan model pembelajar yang lebih menarik yaitu model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI). Model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) adalah model pembelajaran yang melibatkan seluruh indera yang dimiliki.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan bagaimana penerapan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja kabupaten Banyumas. Dalam mengumpulkan data metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyeluruh yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai Penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang melibatkan unsur-unsur dari model pembelajaran SAVI yaitu *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* yang dimana kegiatan dilakukan atas 4 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan tahap penampilan hasil. Didalam proses pembelajaran guru akan menggunakan metode dan media belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) yaitu memanfaatkan indera-indera yang dimiliki oleh peserta didik. Kelebihan dari penerapan model SAVI yaitu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dikarenakan peserta didik menjadi lebih aktif, meningkatkan minat belajar pada peserta didik, menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, tidak jenuh, dan bervariasi. Adapun kekurangannya yaitu model pembelajaran SAVI membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana, dan membutuhkan kreativitas guru yang tinggi didalam berjalannya proses pembelajaran.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Model Pembelajaran SAVI, Pendidikan Agama Islam

**THE APPLICATION OF SOMATIC, AUDITORY, VISUAL,
INTELLECTUAL (SAVE) MODEL IN ISLAMIC RELIGIOUS
EDUCATION LEARNING AT SMP NEGERI 1 PATIKRAJA
BANYUMAS REGENCY**

**Sahilah Masarur Fatimah
1817402209**

ABSTRACT

Learning Islamic Religious Education often encounters problems in the learning process, learning Islamic Religious Education which usually uses a less attractive learning model can in fact be overcome by applying a more interesting learning model, namely the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) learning model. The Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) learning model is a learning model that involves all the senses.

The purpose of this study is to be able to describe how the application of the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) model in learning Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Patikraja, Banyumas district. In collecting data the methods used are observation, interviews and documentation. While the methods used to analyze the data are data reduction, data presentation and conclusions.

Based on the results of the research and thorough discussion presented by the researcher regarding the Application of the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Model in the Learning of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Patikraja, Banyumas Regency, it has been well implemented. This can be seen from the learning process which involves elements of the SAVI learning model, namely Somatic, Auditory, Visual, Intellectual where activities are carried out in 4 stages, namely the preparation stage, the delivery stage, the training stage, and the results display stage. In the learning process the teacher will use learning methods and media that are in accordance with the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) learning concept, namely utilizing the senses possessed by students. The advantages of implementing the SAVI model are that learning activities become more effective because students become more active, increase interest in learning in students, create learning activities that are fun, not boring, and varied. The drawbacks are that the SAVI learning model requires complete facilities and infrastructure, and requires high teacher creativity in the learning process.

Keywords: Learning Model, SAVI Learning Model, Islamic Religious Education

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-Baik Orang di Antara Kamu Adalah Orang Yang Belajar Al-Qur’an dan Mengajarkannya.”

(HR. Bukhari No..4639)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil'alaminin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh keikhlasan hati serta ucapan terima kasih yang mendalam, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
2. Kedua orang tua saya Bapak Supangat, dan Ibu Maelatun Sutriningsih yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis. Terimakasih atas setiap tetes keringat, segala usaha, dan doa yang selalu menyertai setiap langkah yang dilalui peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya, dan segala yang telah diusahakan mendapat ridha dan keberkahan dari Allah SWT.
3. Adik saya Farry Akbar Pambudi yang selalu memberi dukungan, doa, dan semangat kepada peneliti.
4. Keluarga besar Mbah Darsinu dan Alm. Mbah Djono Sumarto yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan dukungan kepada peneliti.
5. Bapak Mujibur Rohman, S.Pd. I., M.S. I., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan ikhlas dan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Alhamdulillah *rabbil 'aalamiin* dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas segala limpahan nikmat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas” dengan lancar dan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda besar Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi wa sallam* yang kita harapkan syafaatnya kelak di hari akhir. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.), program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Profsor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam Penyusunan skripsi ini tidak jauh dari hambatan serta kesulitan yang dihadapi dan dialami oleh peneliti. Namun berkat adanya bantuan, bimbingan, arahan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak semua kesulitan dan hambatan dapat teralui dan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S. Ag, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Affandi, S. Ag., M. Si., selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Mujibur Rohman, S.Pd. I., M.S. I., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan dengan penuh rasa ikhlas dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dewi Ariyani, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik PAI E angkatan 2018
10. Bapak/Ibu dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Suryatno, S.Pd., M. Si, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.
12. Kusmiyati S.Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas 8 SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.
13. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan terutama peserta didik kelas 8 SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas yang telah membantu selama proses penelitian.
14. Bapak Supangat dan Ibu Maelatun Sutriningsih, selaku orang tua peneliti yang senantiasa memanjatkan do'a, memberikan segala kasih dan sayangnya, merawat, mendidik, memotivasi, dan memberikan segala dukungan baik materil maupun non materil.
15. Farry Akbar Pambudi, selaku adik penulis yang senantiasa memberikan do'a, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Abah kyai Ahmad Nailul Basith, Bu Nyai Samrotuzzahro, dan Umi Siti Nur Jannah selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul'Uluum Krangsalam Banyumas.
17. Teman-teman seperjuangan kelas PAI E angkatan 2018 yang telah menemani peneliti berjuang selama proses kegiatan perkuliahan.
18. Sahabat-sahabat peneliti barin, setya, vania, dan dilvi yang telah menjadi pendengar yang baik, memberikan dukungan, dan semangat kepada peneliti walaupun terpisahkan oleh jarak.
19. Musliah, Lucky Cipta, Devi Herdiati, Syifa Nur Rozaqqiyah yang telah menemani peneliti dan memberikan semangat serta motivasi.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas do'a dan dukungannya.

Hanya ucapan terima kasih dan do'a yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan dan perbuatan baik mendapatkan balasan dari Allah SWT. peneliti menyadari bahwa skripsi ini bukan merupakan suatu karya yang sempurna, melainkan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh peneliti. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti.

Purwokerto, 28 Maret 2023

Penulis,



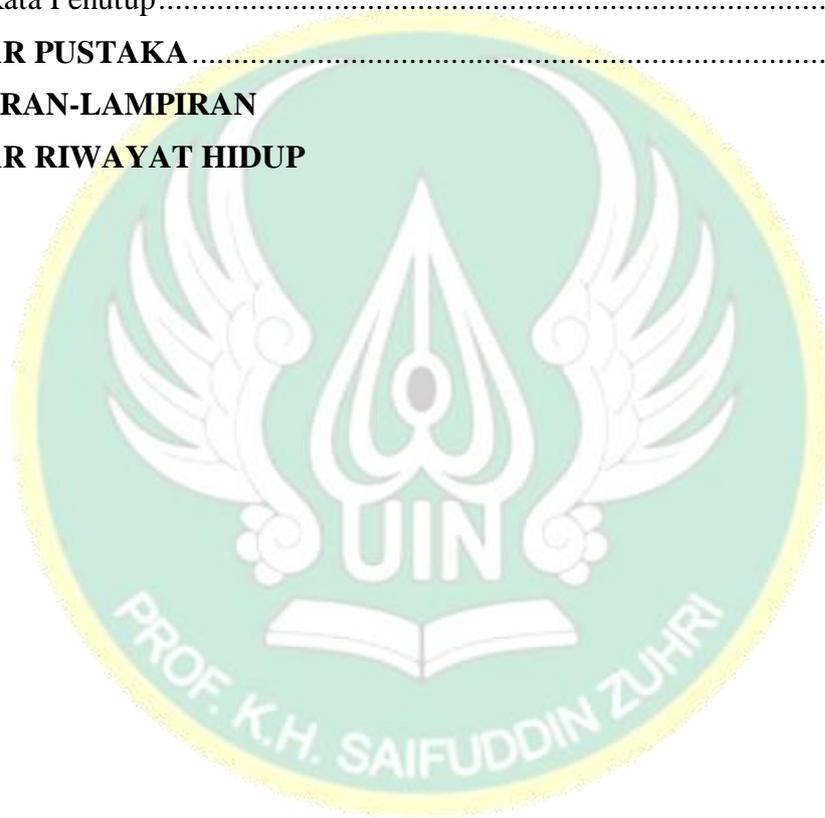
Sahilah Masarur Fatimah

NIM. 1817402209

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Konseptual	13
1. Model Pembelajaran	13
2. Somatic, Auditory, Visual, Intelectual (SAVI)	17
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	26
B. Kajian Pustaka	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	37

D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Metode Analisis Data	41
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
C. Kata Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Profil Sekolah.....	36
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Observasi	39
Tabel 3.3 kisi-kisi wawancara	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Peta Konsep Pembelajaran SAVI	20
Gambar 1.3 Metode Analisis Data	41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Observasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 RPP
- Lampiran 6 Profil Sekolah
- Lampiran 7 Surat Balasan Permohonan Ijin Observasi
- Lampiran 8 Surat Balasan Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Pernyataan Lulus Mata Kuliah
- Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 12 Sertifikat Bta Ppi
- Lampiran 13 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 15 Sertifikat Kkn
- Lampiran 16 Sertifikat Ppl
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan juga sistematis untuk dapat memotivasi, membina, membantu, dan juga membimbing seseorang untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga ia dapat mencapai kualitas didalam dirinya menjadi lebih baik. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai suatu usaha pendewasaan diri baik secara lahir maupun batin, baik oleh dirinya sendiri ataupun orang lain, yang nantinya akan dapat membuat seseorang memiliki kemampuan didalam berpikir, berbicara, dan juga didalam bertindak.¹

*“The aim of education is to make educatees acquire knowledge, attitudes and skills- abilities- habits which qualify them, from each activity to decide and perform their projects, by giving an answer to the requirements that may arise in each situation in accordance with the opportunities”.*²

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa Tujuan dari pendidikan bukan hanya sekedar proses untuk dapat memperoleh pengetahuan, tetapi juga proses untuk dapat memperoleh keterampilan dan juga sikap terdidik pada diri mereka yang nantinya dapat bermanfaat disegala situasi yang dilaluinya.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang dimana memiliki peranan yang cukup penting didalam mewujudkan pilar-pilar pendidikan. Pendidikan Agama Islam merupakan pembentukan terhadap kepribadian muslim, atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama islam.³ Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guna mempersiapkan peserta didik yang dapat meyakini, memahami, dan juga mengamalkan ajaran agama Islam

¹ Tatang. S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : CV.Pustaka Setia, 2012), hlm.13.

² José Manuel Tourián López, “Concept Of Education: Confluence Of Definition Criteria, Temporary Formative Orientation And Common Activity As Core Content Of Its Meanin”, *REVISTA BOLETÍN REDIPE*, 10. 1 , November 2019, hlm. 36.

³ Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)“, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 19, No. 1, Agustus 2018, hlm. 37.

melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, pembelajaran, serta latihan dengan tetap memperhatikan tuntunan untuk dapat menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama.⁴ Tujuan Pendidikan Agama Islam sendiri bukan hanya sekedar peserta didik dapat mengetahui ajaran dari agama islam, melainkan peserta didik dapat mengetahui, meyakini, serta mengamalkannya didalam kehidupan.

Melihat kondisi Pendidikan Agama Islam pada saat ini jauh dari konsep Pendidikan Agama Islam sebenarnya. Pendidikan Agama Islam yang diharapkan sebagaimana mestinya masih kurang mampu dalam menciptakan sumber daya yang seimbang dari segi intelektual, emosional, dan juga spiritual. Pendidikan Agama Islam yang selama ini memiliki tujuan untuk menciptakan manusia paripurna yang mampu menjawab tantangan zaman, sampai saat ini belum dapat tercapai secara totalitas. Pemahaman akan Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang cukup penting, terlebih Pendidikan Agama Islam bukan hanya sekedar penanaman pemahaman akan dasar-dasar pendidikan agama melainkan mencakup akan penanaman akhlak, dan juga moral. Kurangnya pemahaman akan Pendidikan Agama Islam kerap menimbulkan beberapa permasalahan terlebih dalam segi moral dan juga etika. Jika dipahami permasalahan tersebut dapat diatasi dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih berkualitas di sekolah.

Dalam berjalannya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kerap kali mendapatkan beberapa problematika/permasalahan dalam pembelajaran agama Islam, yaitu: Masalah yang sering kali dialami oleh peserta didik seperti kurangnya kemampuan didalam membaca tulisan Arab, kesulitan didalam menghafal materi, kurangnya semangat/motivasi belajar dan masalah didalam memahami materi yang diberikan. Selain itu, masih terdapat permasalahan eksternal yang dihadapi oleh peserta didik, antara lain kurangnya kreativitas guru sebagai pembimbing didalam melaksanakan pembelajaran atau kegiatan berkreasi. Permasalahan berikutnya adalah

⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :PT.Raja Grafindo persada, 2013), hlm. 19.

pemilihan model serta metode pembelajaran yang masih kurang tepat, selain itu terdapat sekolah yang media pembelajarannya kurang memadai, atau masalah lingkungan dalam keluarga masing-masing peserta didik seperti pendidikan orang tua dan masalah lingkungan teman sebaya dan juga masyarakat.⁵

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan/problematika didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dengan menciptakan pembelajaran pendidikan agama islam yang lebih berkualitas, dan untuk dapat merealisasikan hal tersebut sangat diperlukan peranan seorang guru sebagai tenaga pendidik yang mampu menuntun jalannya proses pembelajaran. Seorang guru didalam kegiatan pembelajaran sangat memiliki peran yang penting, melalui kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk dapat membimbing dan juga memfasilitasi peserta didik agar dapat lebih paham akan pembelajaran yang disampaikan. Kemampuan guru didalam menyusun kegiatan pembelajaran yang tepat cukup memiliki pengaruh besar didalam keberhasilan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak peserta didik yang belum dapat memahami materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan, hal ini juga disebabkan oleh kurangnya rasa tertarik peserta didik akan pembelajaran pendidikan agama islam yang dirasa tidak menarik dan cenderung membosankan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini masih mempertahankan cara-cara lama/tradisional yang sudah terlalu biasa didalam proses pembelajarannya, yang dimana pembelajarannya akan terasa kurang menarik.⁶ Situasi pembelajaran yang kurang menarik cenderung membuat proses pembelajaran menjadi pasif, yang dimana peserta didik tidak ada kesempatan untuk dapat menuangkan kreatifitas dan juga gagasan yang dimilikinya.

⁵ Tasurun Amma, dkk, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik", *Edification*, Vol. 3, No. 02, Januari 2021, hlm. 136-137

⁶ Ismail, *Startegi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008), hlm. 3.

Begitu banyak macam-macam model, Strategi, dan metode yang digunakan guru sebagai tenaga pendidik untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dimana seharusnya juga mampu dimanfaatkan oleh guru untuk membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi kegiatan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas sehingga dapat mencapai tujuan dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri, sehingga nantinya bukan lagi pembelajaran yang dianggap membosankan, atau pembelajaran yang peserta didiknya pasif.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pendidik didalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam adalah dengan cara mengembangkan model pembelajaran yang dapat berorientasi dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik secara efektif didalam pembelajaran.⁷

Model pembelajaran akan berguna bagi guru dan juga peserta didik untuk dapat memberikan pemahaman akan pendidikan agama islam. karena dengan model pembelajaran akan memudahkan guru untuk melakukan tugasnya untuk mengajar, dan peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) adalah model pembelajaran yang memanfaatkan alat indera yang dimiliki. Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) mampu menggabungkan antara aktivitas intelektual dengan gerakan fisik dan juga seluruh indera yang dimiliki. Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terdiri atas beberapa prinsip yaitu *Somatic* yang artinya tubuh atau gerak, *Auditory* yang artinya mendengarkan, *Visual* yang artinya melihat atau mengamati, dan *Intellectual* artinya berfikir.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Patikraja, didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat diperlukannya penerapan model pembelajaran yang mampu menarik minat belajar bagi peserta didik untuk mengatasi permasalahan yang kerap ada didalam proses pembelajaran seperti peserta didik yang mengalami kesulitan

⁷ Aunurrahman, *Belajaran Dan Pembelajaran*, (Bandung ; Alfabeta. 2010), hlm 140.

didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik yang kurang antusias didalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut yang membuat guru memilih untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik dan dianggap tepat yang mampu membuat peserta didik dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI).

Dave meier menyatakan bahwa *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) merupakan model pembelajaran yang menggabungkan antara gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan semua alat indera yang dimiliki. Dave meier adalah seorang tokoh pendidik, trainer, sekaligus pengasas dari model tersebut.⁸

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*(SAVI) adalah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan seluruh indera yang dimiliki. Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*(SAVI) adalah model pembelajaran yang melibatkan aktivitas intelektual dan indera-indera yang dimiliki. Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*(SAVI) dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih berkualitas serta lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*(SAVI) juga berusaha untuk menarik perhatian pada peserta didik, sehingga didalam proses pembelajaran peserta didik akan merasa lebih tertarik dan lebih aktif. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebelumnya terkesan membuat bosan dan kurang dapat dipahami oleh peserta didik akan dapat diatasi dengan diterapkannya model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*(SAVI), sehingga peserta didik tidak hanya merasakan proses pembelajaran yang menarik melainkan juga meningkatkan kualitas dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

⁸ Eka Ning.T, "Peningkatan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Subtema Sehari-Hari Dirumah Menggunakan Model Pembelajaran Savi Pada Peserta Didik Kelas Ii Sdn 1 Bolo", *Scholaria*, Vol.4 No.3, 2014, hlm. 73.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kerap ditemui permasalahan didalam pembelajarannya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasanya menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik bagi peserta didik nyatanya dapat diatasi dengan penerapan model pembelajaran yang lebih menarik yaitu dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*(SAVI). Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*(SAVI) ini membantu guru untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Peserta didik yang sebelumnya pasif selama berjalannya proses pembelajaran akan dituntut untuk menjadi lebih aktif, sehingga pembelajaran yang terjadi menjadi lebih berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap model pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja kabupaten Banyumas dengan judul **“Penerapan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas”** .

B. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang jelas didalam memahami persoalan yang diteliti, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan diantaranya adalah :

1. Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran dibedakan dengan istilah strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan juga prinsip pembelajaran. istilah model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan strategi, metode, atau prosedur.⁹ Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian dari suatu proses pembelajaran dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas antara guru sebagai pendidik dan juga

⁹ Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Startegi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Depublish, 2017), hlm. 172.

peserta didik didalam kelas. Model pembelajaran memiliki kaitan erat antara gaya belajar peserta didik (*Learning Style*) dengan gaya mengajar guru (*Teaching Style*), yang keduanya disingkat menjadi Solat (*Style Of Learning And Teaching*).¹⁰

Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk dengan tujuan pengajaran, tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan juga pengelolaan kelas. Sedangkan menurut Joyce&Well, model pembelajaran merupakan kerangka yang dapat melukiskan prosedur yang tersusun sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, dan memiliki fungsi sebagai pedoman untuk perancang pembelajaran dan juga para pengajar didalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.¹¹

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka terpola atau tesusun yang digunakan oleh guru selaku pendidik untuk dapat mengimplementasikan kurikulum dan merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing terlaksananya proses pembelajara didalam kelas. .

2. Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual(SAVI)

“Model of SAVI is a learning model that combines four student learning that is somatic, auditory, visual, and intellectual. Where in this learning model learning students can move, speak or hear, see and think directly what they are learning, so that learning becomes more meaningful.”¹²

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*(SAVI) adalah model pembelajaran yang menyajikan suatu sistem secara lengkap yang melibatkan antara indera dan emosi didalam proses belajar.

¹⁰ Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 37.

¹¹ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Depublish, 2017). hlm. 42.

¹²Dadang Iskandar,dkk,“Implementation Of Model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) To Increase Critical Thi King Ability In Class Iv Of Social Sciece Learning On School Issue In The Local Environment”, *Jurnal Of Education, Teachin, And Learning*, Vol. No. 1 2016, hlm. 47.

pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang didalam prosesnya menekankan bahwa didalam proses belajar harus memanfaatkan semua indera yang dimiliki oleh peserta didik baik indera penglihatan, indera pendengaran, menggerakkan tubuh, dan sebagainya. Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) sesuai dengan proses pembelajaran yang aktif dan bebas.

*“SAVI trains students to interact with their students, informants, and environment to get a variety of information.”*¹³

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*(SAVI) dapat membuat peserta didik lebih berinteraksi dengan peserta didik lainnya, dan juga lingkungannya. Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) adalah model pembelajaran yang cocok dan juga tepat bagi berbagai macam tipe belajar pada peserta didik baik bagi peserta didik dan gaya belajar secara visual, auditori, ataupun peserta didik yang belajar secara kinestetik. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik atau biasa disebut dengan *student center* yang dimana peserta didik sendiri yang akan mengalami atau mendapatkan tindakan secara nyata.

*“SAVI model has the advantage of being able to train students to express their opinions on the subject matter. Students are more active in completing the teacher's exercises to grow their confidence to be higher and effectively applied to all subjects.”*¹⁴

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*(SAVI) memiliki keunggulan tersendiri yaitu dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik mengemukakan pendapatnya terkait materi yang disampaikan dan membuat peserta didik lebih aktif didalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹³ R.sahara, dkk. “Discovery Learning With SAVI Approach In Geometry Learning”. *Journal of Physics: Conference Series*. 2018. hlm. 02.

¹⁴ Juhji, dkk. “Investigating Science Learning In Elementary Schools: Class Action Research On Savi Learning Models”. *Indonesian Journal of Elementary Teachers Education (IJETE)*. Vol.2 No. 1.. 2021. hlm. 16.

Pembelajaran sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pasti memiliki unsur-unsur didalamnya. Adapun unsur-unsur pembelajaran yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, penyajian oleh guru, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan produk-produk pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang diajarkan disekolah mulai dari pendidikan anak usia dini sampai dengan tingkat perguruan tinggi, mata pelajaran ini merupakan suatu upaya sadar dan juga terencana dalam menyiapkan peserta didik yang dapat mengenal, memahami, hingga mengimani ajaran-ajaran didalam agama islam.

Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik tersendiri yang cukup berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya. Karakteristiknya yaitu Pendidikan Agama Islam berusaha untuk membuat peserta didik menjaga akidah agar tetap kokoh didalam kondisi dan situasi apa pun. Pendidikan Agama islam berusaha untuk menjaga serta memelihara ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung didalam Al-Quran dan Hadis serta otoritas dari keduanya sebagai sumber utama didalam ajaran Agama Islam. Pendidikan Agama Islam lebih menonjolkan kepada kesatuan iman, ilmu, dan juga amal.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu dapat memahami serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup.

“The most important source of Islamic education is Quran and the Sunnah of Prophet Mohammad (PBUH), hence, the importance of education in Islam can be seen in Quran and the saying of Prophet (PBUH). The Quran explicitly encourages the gaining of knowledge and education as well as the value of learning from experience. The first revelation calls upon the Prophet, (PBUH) to seek knowledge in

accordance with the divine guidance. Thus, the Quran and Hadith are the roots or foundation of knowledge and education in Islam.”¹⁵

Sumber utama dalam pendidikan islam adalah Al-Quran dan sunnah nabi muhammad S.AW Al-Qur'an secara eksplisit mendorong perolehan pengetahuan dan pendidikan serta nilai belajar dari pengalaman.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui proses pengumpulan data.¹⁶ Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan *Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan bagaimana Penerapan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

2) Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)*. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengaruh positif untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

¹⁵ Naseem Ahmed, “Concept Of Education In Islam And The Role Of Madrassah: Short History Of Madrassah And Militancy In Pakistan”, *Technium Social Sciences Journal*, Vol. 19, 106-128, May, 2021, hlm. 106.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 55.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan juga efisiensi didalam kegiatan pembelajaran disekolah. Dan dapat meningkatkan prestasi bagi sekolah melalui peningkatan dalam prestasi belajar peserta didik dan juga prestasi kinerja pada guru.

2) Bagi tenaga pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru sebagai fasilitator bahwa didalam meningkatkan kualitas, minat belajar, dan juga prestasi peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intelectual (SAVI)*.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih aktif serta kreatif didalam proses pembelajaran, dan meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar pada peserta didik.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengalaman baru terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama di dalam penggunaan model pembelajaran.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan juga referensi yang dapat bermanfaat dalam mengembangkan penelitian selanjutnya

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini, terbagi kedalam lima bab, berikut penjelasannya :

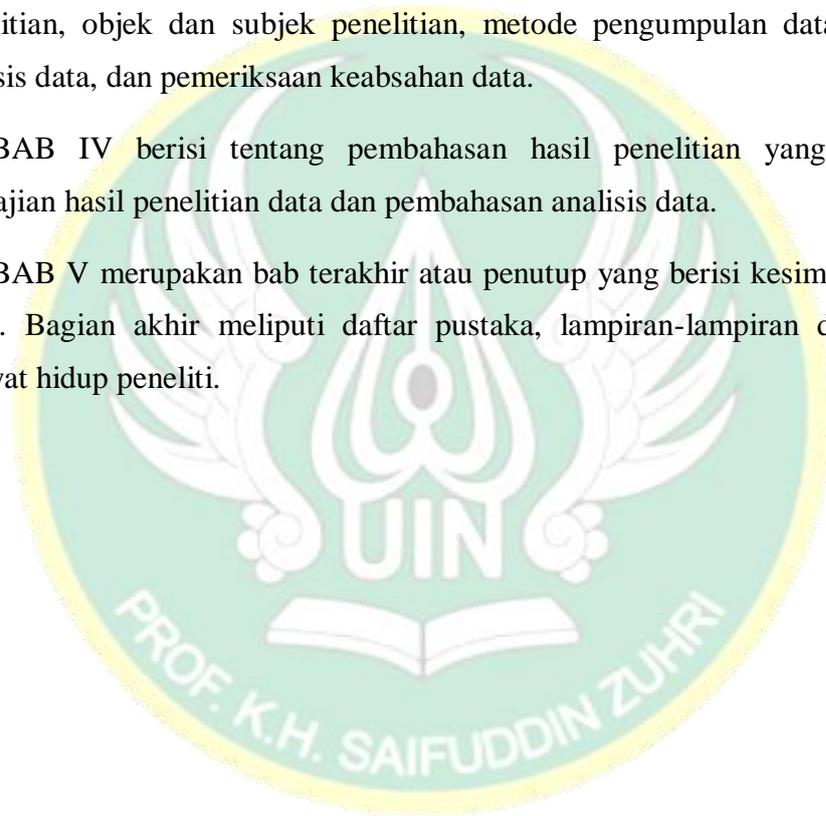
BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan judul penelitian yakni sub bab pertama model pembelajaran, sub bab kedua *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)*, sub bab ketiga pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan kajian pustaka.

BAB III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi penyajian hasil penelitian data dan pembahasan analisis data.

BAB V merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model secara etimologis diartikan sebagai pola dari sesuatu yang akan dibuat, dikerjakan, dan dihasilkan. Model sebagai kata sifat diartikan sebagai contoh dan teladan. Sebagai kata kerja, model bermakna mempertunjukkan atau memperagakan. Sedangkan secara umum model diartikan sebagai suatu gambaran secara visual ataupun verbal yang akan menyajikan suatu informasi yang kompleks, luas, mendalam dan menjadi suatu gambaran yang menjadi lebih sederhana serta mudah untuk dapat dipahami.¹⁷

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan bahwa pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁸ Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik agar dapat terjadi suatu proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, dengan kata lain pembelajaran merupakan suatu proses untuk dapat membantu peserta didik untuk mampu belajar dengan baik.¹⁹ Pembelajaran merupakan suatu proses kerjasama yang dilakukan antar guru dan peserta didik didalam memanfaatkan segala potensi yang ada baik yang berasal dari diri sendiri itu sendiri maupun yang berasal dari luar diri peserta didik sebagai upaya untuk dapat mencapai tujuan belajar, proses pembelajaran bukan hanya menitik beratkan kepada guru atau peserta didik saja,

¹⁷ Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)", *Indonesian Journal Of Islamic Education*, Vol. 6, No. 1, 2019, hlm. 21.

¹⁸ Depdiknas, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

¹⁹ Moh, Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Depublish, 2018), hlm.7.

melainkan kepada keduanya secara bersama-sama untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁰

Model Pembelajaran diartikan sebagai suatu tindakan yang sistematis didalam mengatur proses belajar yang baik, untuk dapat mencapai tujuan dari poses pembelajaran. Model pembelajaran dapat pula diartikan menjadi suatu kerangka konseptual yang mendeskripsikan mekanisme yang sistematis dan juga terjadwal didalam mengorganisasikan pembelajaran peserta didik, sehingga tujuan dari pembelajaran bisa dicapai secara efektif.

Model pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas perencanaan yang akan digunakan untuk menjadi acuan atau panduan didalam merencanakan dan menyusun proses pembelajaran didalam kelas. Trianto menjelaskan bahwa model pembelajaran ialah suatu perencanaan atau pola yang dipergunakan untuk pedoman didalam merencanakan proses pembelajaran di kelas. Sedangkan berdasarkan Joyce&Weil model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang memberikan gambaran akan langkah-langkah yang tersusun secara teratur didalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi peserta didik didalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah sudah disepakati sebelumnya, serta pula menjadi pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar didalam menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas.²¹ Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan pendekatan, strategi, dan metode belajar.²²

Model pembelajaran memiliki makna yang luas dari pada pendekatan, strategi, dan metode.²³ Model pembelajaran mengacu kepada

²⁰ Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm. 26.

²¹ H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2017), hlm. 42.

²² Sutirman. *Media dan Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu), hlm. 22.

²³ Pendekatan merupakan sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran, strategi adalah rencana kegiatan dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif fan efesien, sedangkan metode pembelajaran adalah tindakan guru secara nyata dari rencana yang telah disusun dalam proses pembelajaran.

pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam proses pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan juga pengelolaan kelas.

b. Fungsi Model Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran model pembelajaran memiliki beberapa fungsi, yang Secara umum model pembelajaran memiliki fungsi untuk dapat memberikan kemudahan bagi guru sebagai pendidik didalam mengorganisasikan proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik untuk mempermudah di dalam menerima materi pelajaran, memperoleh informasi, menemukan ide, dan cara berfikir, serta keterampilan didalam menyampaikan pemahaman dan pengetahuanya.

Secara khusus fungsi adanya model pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut : ²⁴

- 1) Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman untuk para perancang pembelajaran dan para pengajar didalam merencanakan suatu kegiatan pembelajaran sehingga dapat menentukan apa saja langkah dan juga segala sesuatu yang akan dibutuhkan didalam proses pembelajaran.
- 2) Memudahkan untuk para dosen/guru dalam memberikan pelajaran untuk peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkannya.
- 3) Membantu peserta didik didalam mempermudah memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Membantu peserta didik mempermudah didalam memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Model pembelajaran berfungsi sebagai pengembangan bagi kurikulum baik tingkat satuan ataupun kelas yang berbeda dalam pendidikan.

²⁴ Asyafah Abas, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)", *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education* ,Vol. 6 No. 1, 2019, hlm.20.

- 6) Model pembelajaran berfungsi sebagai pengembangan bagi kurikulum baik tingkat satuan ataupun kelas yang berbeda dalam pendidikan.
- 7) Model pembelajaran juga memiliki fungsi untuk dapat membantu pelaksanaan evaluasi proses mengajar di kelas dan dapat meningkatkan kualitas proses mengajar di dalam kelas.

Menurut Trianto, fungsi dari model pembelajaran adalah suatu pedoman bagi perancang, dan juga guru didalam melaksanakan atau menerapkan proses pembelajaran.²⁵ Oleh karena itu untuk memilih model pembelajaran sangat dipengaruhi dari sifat dan juga materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai, dan juga kemampuan dari peserta didik itu sendiri. fungsi dari model pembelajaran bukan hanya untuk guru atau pendidik, tetapi juga bagi peserta didik didalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat lebih bermakna.

c. Tujuan model pembelajaran

Tujuan dari model pembelajaran sebagai berikut :²⁶

- 1) Kemampuan didalam berpikir akan lebih tanggap, cermat/teliti, dan melatih kemampun untuk daya nalar/bernalar.
- 2) Membina serta mengembangkan sikap dan juga rasa ingin tahu.
- 3) Mengembangkan aspek kognitif, efektif, serta psikomotorik.
- 4) Mengembangkan sikap, keterampilan, dan juga rasa percaya diri peserta didik didalam memutuskan secara tepat dan juga objektif.

d. Ciri ciri Model pembelajaran

Ciri-ciri dari model pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut²⁷ :

- 1) Rasional teroris yang logis yang dimana disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir

²⁵ H.Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta Didik*, (Yogyakarta: depublish, 2017). hlm. 42.

²⁶ Nurhadifah Amaliyah, dkk. *Model Pembelajaran Inovatif Abad 21*, (yogyakarta : Samudra Biru, 2019). hlm. 07.

²⁷ Ana Tri Lestari. *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022). hlm. 13.

yang masuk akal yang dimana para pencipta atau pengembang dapat membuat sebuah teori tertentu yang tetap memperhatikan kenyataan yang terjadi dan tidak secara fiktif didalam menciptakan dan mengembangkan.

- 2) Landasan pemikiran terkait apa dan bagaimana peserta didik belajar atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam model pembelajaran harus memiliki tujuan yang jelas yang hendak dicapai termasuk didalamnya terkait dengan apa serta bagaimana peserta didik belajar dengan baik sehingga dapat memecahkan yang ada didalam pembelajaran
- 3) Model pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila didalamnya terdapat proses mengajar. Model pembelajaran terdapat tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang telah menjadi cita-cita serta tujuan dari mengajar selama ini dalam pelaksanaannya dapat dikatakan berhasil serta berjalan dengan baik.
- 4) Adanya lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan terlaksanakan dengan baik. Didalam model pembelajaran terdapat lingkungan belajar yang nyaman dan juga kondusif hal ini dikarenakan suasana didalam lingkungan belajar akan menjadi salah satu aspek dari tujuan pembelajaran.²⁸

2. **Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)**

a. Pengertian *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

Proses pembelajaran yang diterapkan sekarang adalah pembelajaran yang mengutamakan peran aktif peserta didik didalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang didalam prosesnya menerapkan peran aktif peserta didik adalah dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI).

Dave Meier menyatakan bahwa *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) merupakan model pembelajaran yang menggabungkan antara gerakan fisik dengan aktifitas, intelektual, dan

semua alat indera yang dimiliki. Dave meier merupakan seorang pendidik, trainer, sekaligus pengagas dari model pembelajaran tersebut.²⁹

Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) merupakan pembelajaran yang menekankan bahwa kegiatan belajar haruslah dapat memanfaatkan semua alat indera yang telah dimiliki peserta didik. Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) sendiri menganut kepada kognitif modern yang dimana belajar yang paling baik adalah dengan melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedaan serta ketulusan pribadi dan menghormati gaya belajar individu lainnya yang disadari bahwa orang belajar dengan gaya yang berbeda. Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) adalah model suatu pembelajaran yang menuntun peserta didik untuk menggunakan indera secara penuh baik dari indera penglihatan, indera pendengaran, indera lisan, dan indera seluruh tubuh.³⁰ Pembelajaran SAVI adalah sebuah singkatan yang terdiri dari: *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (*Hand-on*, atau aktivitas fisik) yang dimana belajar dengan mengalami, merasakan dan juga melakukannya. *Auditory* yang memiliki makna bahwa belajar haruslah melalui kegiatan mendengarkan, menyimak, berbicara, dan Pembelajaran presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, serta menanggapi.³¹ *Visualization* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga. *Intellectually* memiliki makna bahwa didalam kegiatan belajar haruslah menggunakan kemampuan didalam berpikir (*Mind-on*) penuh belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya untuk melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mengkonstruksi, memecahkan suatu

²⁹ Eka Ning.T, "Peningkatan Keterampilan ..", hlm. 73.

³⁰ Astriani Rahayu, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa", *Jpgsd*, Vol 4 No II, 2019. hlm.104

³¹ Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo), 2016. hlm. 234

masalah, dan menerapkan. dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) merupakan suatu model pembelajaran yang menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan juga penggunaan semua indranya di dalam proses pembelajaran.

Sintaks dalam model pembelajaran SAVI meliputi beberapa tahap yaitu:³²

- 1) Tahap membangkitkan minat peserta didik emberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang.
- 2) Membantu meningkatkan minat peserta didik menemukan materi belajar yang baru dengan cara menarik, Melibatkan panca indera, dan Cocok untuk semua gaya belajar.
- 3) Mengintegrsikn dan menyerap pengetahuan pengetahuan dan keterampilan baru.
- 4) Membantu peseta didik menerapkan dan mempeluas pengetahuan dan keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan terus meningkat.

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) ini dilaksanakan dalam siklus pembelajaran empat tahap. ³³

- 1) Persiapan. Tujuan dai tahap persiapan adalah tahap untuk dapat menimbulkan minat belajar pada peserta didik, memberi mereka perasaan positif mengenai kegiatan belajar yang akan datang, dan juga menempatkan mereka dalam situasi yang optimal untuk melakukan kegiatan belajar. ³⁴
- 2) Penyampaian. Tujuan didalam tahap ini adalah tahap yang membantu peserta didik untuk menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang lebih menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra, dan cocok untuk semua gaya belajar. ³⁵

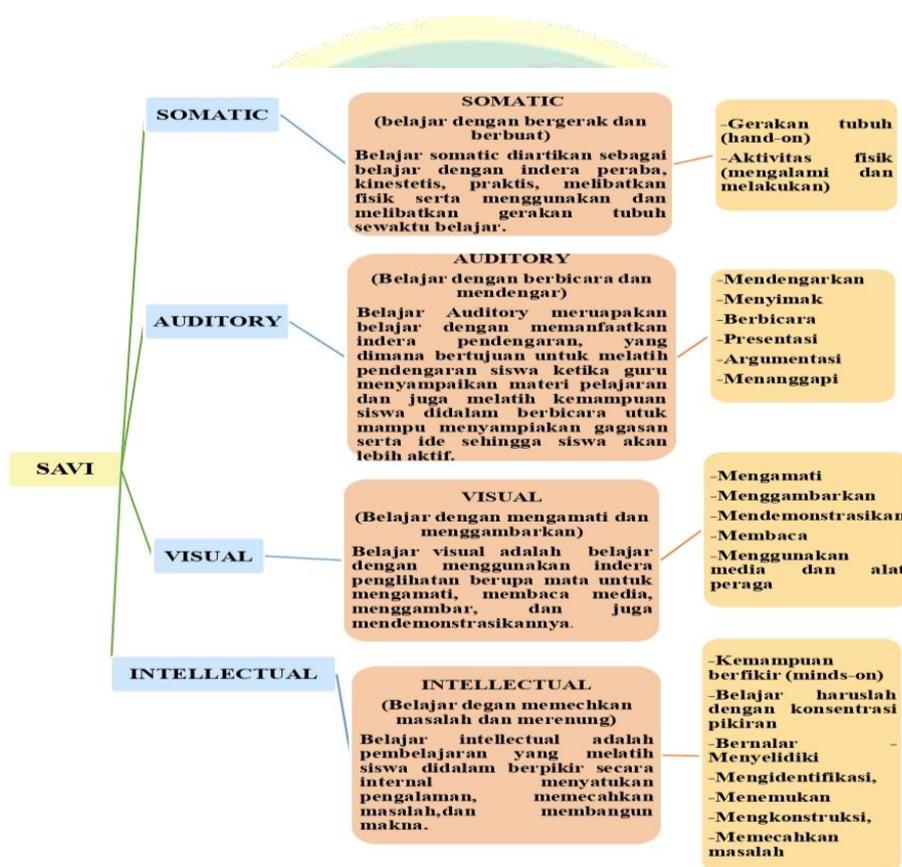
³² Eka Ning, T, "Peningkatan Keterampilan...", hlm.76.

³³ M. Syarif Sumantri, dkk. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. (Yogtakarta: Deepublish. 2022).hHlm.232.

³⁴ Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook*, Terj. Rahmani Astuti (Bandung : Kaifa, 2004), hlm.106.

³⁵ Dave Meier, *The Accelerated Learning...*,hlm.107.

- 3) Pelatihan. Tujuan tahap ini adalah untuk membantu pembelajaran mengintegrasikan, dan juga menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.³⁶
- 4) Penampilan hasil. Tujuan tahap ini adalah untuk membantu didalam menerapkan dan memperluas keterampilan baru mereka pada pekerjaan pengetahuan, sehingga hasil dari kegiatan belajar akan lebih melekat dan terus meningkat.³⁷



Gambar 1.2
peta konsep pembelajaran SAVI

³⁶ Dave Meier, *The Accelerated Learning...*, hlm.107.

³⁷ Dave Meier, *The Accelerated Learning...*, hlm.108.

b. Unsur-unsur model pembelajaran SAVI

1) *Somatic*

Somatic berasal dari bahasa Yunani yang artinya tubuh. Belajar *somatic* berarti suatu proses belajar yang dilakukan dengan melibatkan indera peraba, kinestetis, dan praktis serta melibatkan fisik yang menggunakan tubuh sewaktu proses belajar.³⁸

Dalam hal terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan untuk dapat membuat peserta didik bergerak, yaitu :

- a) Secara fisik dengan menggerakkan berbagai komponen didalam suatu proses atau system.
- b) Membuat model didalam suatu proses ataupun prosedur.
- c) Mendapatkan pengalaman, kemudian membicarakannya dan selanjutnya merefleksikannya.
- d) Melegkapi suatu proyek yang membutuhkan gerakan fisik.
- e) Menjalankan pelatihan belajar aktif dengan simulasi, permainan, dan lain lain.
- f) Belajar dalam tim, menciptakan pelatihan pembelajaran aktif.

2) *Auditory*

Aktivitas *auditory* dapat direfleksikan melalui kegiatan belajar berbicara dan mendengar. Telinga bekerja terus menerus menangkap dan juga menyimpan informasi *Auditory*. Dalam merancang pelajaran yang menarik bagi saluran *Auditory* yang kuat dalam diri pembelajar, maka dengan cara mendorong pembelajaran untuk mengungkapkan dengan suara. Pembelajaran *auditory* merupakan belajar paling baik jika mendengar dan mengungkapkan kata-kata. Hal ini dapat diartikan bahwa didalam pembelajarn seorang guru atau pendidikan hendaknya mengajak peserta didik untuk membicarak apa yang sedang dipelajari, mengajak berbicara, juga memecahkan masalah, dan mengumpulkan informasi.

³⁸ Dave Meier, *The Accelerated Learning...*, hlm. 92.

Dalam hal terdapat beberapa aktiivtas yang dilakukan untuk dapat meningkatkan sarana auditory didalam belajar, yaitu :

- a) Menceritakan kisah-kisah yang mengandung materi pelajaran.
- b) Meminta peserta didik untuk belajar secara berpasang-pasangan, dan kemudia membicarakan secara terperinci apa yang dipelajari dan bagaimana menerangkannya.
- c) Ajaklah peserta didik membuat hafalan dari apa yang dipelajari.
- d) Mintalah peserta didik untuk berkelompok dan saling berbicara dan kemudian memecahkan masalah.

3) *Visual*

Belajar *Visual* yaiu belajar dengan kegiatan mengamati, memperhatikan, dan menggambar. *Visual* bermakna belajar haruslah menggunakan indera penglihatan melalui proses mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, menggunakan media, dan juga alat praga. Belajar *visual* biasanya dilakukan dengan menggunakan media gambar dapat berupa diagram, peta konsep dan bentuk visual lain dari materi pembelajaran mereka.³⁹ Selain dengan media gambar dapat pula dilakukan dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar lingkungan belajar atau dapat dengan menggunakan media yang sudah disiapkan oleh guru.

Ketajaman penglihatan setiap orang itu kuat. Objek yang dilihat secara nyata dan juga konkret sehingga akan lebih mudah diingat, berbeda dengan pembelajaran yang hanya saja dengan kata –kata ketika menggambarkan suatu objek. Didalam otak manusia memiliki lebih banyak perangkat untuk dapat memproses informasi secara visual dibandingkn dengan indera yang lainnya.

Teknik lain yang dapat dilakukan untuk pembelaajaran visual dapat juga dengan kegiatan mengamati situasi dunia nyata, yang kemudian mngamati situasi dunia nyata, mengamati, dan

³⁹ Dave Meier, *The Accelerated Learning...*, hlm.98.

membicarakan situasi tersebut, kemudian menggambarkan proses, prinsip, dan juga makna dari apa yang dicontohkan.

Terdapat beberapa bentuk visual didalam pembelajaran yaitu berupa :

- a) Bahasa dengan gambar, dapat berupa penggunaan gambar-gambar, Lukisan, peta, dan lain-lain.
- b) Benda tiga dimensi berupa alat peraga, media, dan juga benda-benda didalam kelas.
- c) Pengamatan lapangan dengan kunjungan, karyawisata dan lain sebagainya.

Aktivitas yang dapat dilakukan dengan meningkatkan visual didalam proses pembelajaran adalah :

- a) Tugaskan peserta didik untuk membaca.
- b) Meminta peserta didik untuk terus mencatat setiap materi yang disampaikan.
- c) Mengajak peserta didik untuk membuat berupa lukisan atau gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Menjelaskan materi dengan menggambarkan mind mapping dan meminta peserta didik untuk dapat memperhatikan dengan sesama.

4) *Intellectual*

Intellectual adalah bagian dari proses merenung, mencipta, dan memecahkan permasalahan yang nantinya dapat membangun makna. *Intellectual* adalah pencipta makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia untuk didalam berpikir, dan juga menyatukan pengalaman. *Intellectual* yaitu belajar dengan memecahkan suatu permasalahan. Menurut Dave Meier, *Intellectual* adalah penciptaan makna didalam berpikir, menyatukan antara pengalaman, dan sebagai sarana manusia didalam berpikir.⁴⁰ *Intellectual* akan menghubungkan anatara

⁴⁰ Dave, Meier, *The Accelerated Learning...*, hlm.99.

pengalaman dan mental, fisik, emosional, dan intuitif tubuh untuk dapat membuat makna yang baru bagi dirinya.

Ada beberapa aspek yang dapat dilakukan untuk dapat memicu peserta didik untuk dapat memaksimalkan aspek Intellectual :

- a) Pemecahan masalah.
- b) Melahirkan gagasan-gagasan yang kreatif.
- c) Merumuskan suatu pertanyaan.
- d) Menganalisis suatu permasalahan atau kasus.
- e) Menciptakan suatu makna pribadi.

Cara yang dapat dilakukan guru didalam mengembangkan aspek *Intellectual (Learning by thinking)*:⁴¹

- a) Setiap setelah menyelesaikan pengalaman belajar, mintalah kepada peserta didik untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari dan kemudian menghubungkannya dengan apa yang telah diketahui.
 - b) Meminta peserta didik untuk membuat semacam diagram, flowchart, atau piktogram yang dapat memberikan gambaran terkait apa yang mereka refleksikan,
 - c) Mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi pelajaran yang telah diajarkan dan mintalah peserta didik untuk berfikir terkait dengan pemecahannya.
 - d) Membuat semacam daftar materi atau pokok-pokok pelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat menyusun dalam kategori.
- c. Prinsip-Prinsip *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

Pelaksanaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) memiliki beberapa prinsip, prinsip tersebut mengacu kepada prinsip pokok dari teori *Accelerated Learning* Beberapa prinsip

⁴¹ Miftahul Huda, *MODEL-MODE PEGAJARAN DAN PEMBELAJARAN*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2014. hlm 286.

pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) antara lain;

42

- 1) Pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh.
- 2) Kerjasama membantu proses pembelajaran.
- 3) Emosi positif sangat membantu pembelajaran.
- 4) Pembelajaran berarti berkreasi bukan mengkonsumsi.
- 5) Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan.

Elemen-elemen yang terdapat didalam prinsip model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) harus dapat diterapkan sebagai kunci agar telaksananya model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dengan baik. tidak dapat dipungkiri selain memperhatikan aspek-aspek tersebut aktivitas guru didalam menggunakan metode, media, sumber dan dan sebagainya sangatlah berpengaruh didalam penerapan model pembelajaran tersebut dan juga didalam meningkatkan minat peserta didik didalam mengikuti pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (Savi)

Kelebihan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) adalah:⁴³

- 1) Membangkitkan kecerdasan terpadu pada peserta didik secara penuh melalui pembelajaran yang penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual
- 2) Memupuk kerja sama antara peserta didik yang nantinya diharapkan peserta didik yang lebih pandai diharapkan dapat saling membantu.
- 3) Memaksimalkan konsentrasi pada peserta didik.
- 4) Melatih peserta didik untuk dapat terbiasa berpikir dan menggunakan pendapat dan juga dapat lebih berani menjelaskan jawaban.

⁴³ Indra Jati Sugesti, dkk, "Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Model Pembelajaran Savi Dan Model Pembelajaran Langsung Peserta Didik Kelas VIII SMP 2 Kuala Tugkal". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 2 No1,018, hlm. 17

Kekurangan dari model SAVI adalah didalam penerapannya model ini membutuhkan kelengkapan didalam sarana prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhannya sehingga akan memerlukan biaya pendidikan yang sangat besar.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang memiliki makna memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan berarti suatu proses perubahan sikap dan juga tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk dapat mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan juga latihan. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses ikhtiyariyah yang mengandung ciri dan watak yang khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan, serta pementapan nilai-nilai keimanan yang akan menjadi fundamen mental spritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya memanasifestasikan yang sesuai menurut kaidah kaidah agama. Dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh guru sebagai penddik di dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk dapat menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 terkait dengan Sistem Pendidikan Nasional, dimana dalam penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional mengenai agama dijelaskan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Adapun definisi Pendidikan Agama Islam menurut pendapat beberapa pakar adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Menurut Abdul Majid dan Din Andayani Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana yang dilakukan didalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam yang dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama yang lainnya didalam hubungannya dengan kerukunan diantara umat beragama hingga terwujud kesatuan didalam persatuan bangsa.
- 2) Menurut Ahmad Supardi, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan atas ajaran islam dan tuntunan agama islam didalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki cinta kasih sayang kepada orang tuanya, dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.
- 3) Menurut zakiyah dardjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk dapat membina dan juga mengasuh peserta didik agar dapat senantiasa memahami ajaran islam secara menyeluruh, yang kemudian menghayati tujuan dan kemudian mengamalkan serta memandang islam sebagai pandangan hidup.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik di didalam proses pembelajaran yang diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan yang diinginkan, adapun tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menjadikan manusia paripurna atau insan kami yang terefleksi didalam kehidupan sehari-hari.

Dasar-dasar pendidikan Agama Islam merupakan sumber yang digunakan oleh pendidik didalam melaksanakan pembelajaran PAI. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bersumber dari enam dasar yaitu Al-Quran, As-Sunah, Kata-kata sahabat, Kemaslahatan Masyarakat,

⁴⁴Elihami. E dan Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islam", *Jurnal Edumaspul*, Vol 2 No 1. 2018. hlm. 84.

Nilai-nilai adat istiadat dan kebiasaan sosial, serta pemikiran dalam Islam.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertitik tolak kepada ajaran dari agama islam yaitu membentuk manusia yang berkribadian muslim yang baik serta bertakwa dalam rangka untuk melaksanakan tugas peribadatan kepada allah untuk dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Selain itu Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk kepribadian muslim yang paripurna sebagai manusia individual, sosial, bermoral, dan juga berTuhan.⁴⁵

Berkaitan dengan tujuan pendidikan Agama islam, Muhammad athiyah al-abrasyi berpendapat bahwa :⁴⁶

- 1) Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah akhlak. Menurutnya, pendidikan budi pekerti merupakan jiwa dari pendidikan islam. Islam telah memberi kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah ruh (jiwa). Pendidikan Agama Islam, dan tujuan Pendidikan Agama Islam yang sebenenrya adalah mencapai suatu akhlak yang sempurna. Dengan demikian tujuan pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pmbentuk jiwa.
- 2) Memperhatikan agama dan dunia sekaligus. Sesungguhnya pendidikan agama Islam bukan hanya terbatas kepada pendidikan agama dan tindakan juga terbatas hanya pada dunia semata-mata melainkan juga kepada tujuan akhirat.

Dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan agama islam tidak hanya memikirkan dunia semata, tetapi beliau juga memikirkan untuk berkerja dan beramal bagi kehidupan akhirat nanti. Karena itu tujuan pendidikan islam bukan hanya untuk pencapaian kebahagiaan dunia tetapi juga untuk pencapaian kebahagiaan akhirat.

⁴⁵ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intergratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*, (Yogyakarta: L Kis, 2009). hlm. 25.

⁴⁶ Muhammad rusmin. B, "Konsep Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal Inspiratif Pndidikan*, Vol VI No 1 Januari 2017, hlm. 79.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan rasa keimanan dan ketakwaan pada peserta didik kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan didalam lingkungan keluarga. Sekolah memiliki peran untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut didalam diri peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan sehingga peserta didik memiliki rasa keimanan dan ketakwaan secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai, yaitu berfungsi sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan baik didunia ataupun akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik ataupun lingkungan sosial sehingga dapat membawa perubahan lingkungan sesuai dnegan ajaran didalam agama islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan pada peserta didik didalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran didalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk dapat menagkal dari hal-hal negatif didalam lingkungan atau budaya lain yang dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi dirinya dan juga memberikan hambatan didalam menuju manusia indonesia yang seutuhnya.
- 6) Pengajaran, berkaitan dengan ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nonnyata), sistem, dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khususnya bidang agama islam agar bakat yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.⁴⁷

⁴⁷Abdul Majis, *Belajar dan Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remahja Rosdakarya, 2014) ,hlm. 15-17.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan lingkungan dan makhluk lainnya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berusaha untuk dapat menyelaraskan dan juga menyeimbangkan antara iman, Islam dan ihsan. Hubungan manusia dengan Allah SWT bertujuan untuk dapat membentuk manusia yang memiliki ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT. Hubungan manusia dengan diri sendiri yang bertujuan untuk dapat menghormati dan juga menghargai diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai ketaqwaan dan keimanan. Hubungan manusia dengan sesama, lingkungan, dan makhluk lainnya yang memiliki tujuan untuk dapat menjaga kedamaian dan juga kerukunan antar umat beragama dan hubungan manusia dengan lingkungan alam atau lingkungan bertujuan untuk menyesuaikan mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan juga lingkungan sosial.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam mencakup keempat hubungan tersebut yang tersusun ke dalam beberapa materi sebagai berikut :

1) Qur'an Hadis

Al-Qu'ran dan Hadits merupakan sumber utama hukum dan ilmu pengetahuan islam. Melalui materi qur'an hadis ini peserta didik akan mempelajari serta memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup manusia di dunia dan di akhirat.

Materi qur'an hadis lebih menekankan kepada kemampuan didalam membaca, menulis, menerjemahkan, menampilkan dan mengimplementasikan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits pilihan dengan baik dan juga benar dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

2) Akidah Akhlak

Akidah akhlak lebih menekankan kepada materi untuk peserta didik dapat memiliki kemampuan didalam memahami, menghayati,

dan mempertahankan keyakinan, serta mengamalkan sifat-sifat Allah SWT yang akan menjadi pondasi amalan yang diperbuatnya dalam kehidupan sehari-hari yang ditampilkan melalui akhlak terpuji.

Tujuan peserta didik mempelajari materi akidah akhlak adalah peserta didik diharapkan memiliki keyakinan bahwa Allah SWT. Peserta didik yang dibekali dengan akidah yang kuat, diharapkan peserta didik akan menjadi seorang individu yang taat akan perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya dan menjadi individu lebih yang baik untuk yang dirinya sendiri dan juga masyarakat di lingkungannya.

3) Fikih

Fikih menekankan kepada materi yang membuat peserta didik untuk lebih mengenal, memahami, menghayati, dan juga mengamalkan hukum Islam sebagai pedoman hidup bagi peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman dan pembiasaan. Melalui materi fikih diharapkan nantinya peserta didik akan mengetahui hukum atau peraturan Allah

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan islam menekankan Materi kepada sejarah kebudayaan islam yang lebih menekankan kepada peserta didik untuk mengambil hikmah dari peristiwa bersejarah didalam perkembangan peradaban Islam, dan juga meneladani tokoh-tokoh bersejarah didalam peradaban muslim.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisikan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Pada kajian pustaka dilakukan pengkajian mengenai konsen dan teori yang digunakan berdasarkan sumber literatur yang

tersedia. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep dan teori yang menjadi studi dasar didalam penelitian.⁴⁸

Pertama, dari jurnal yang ditulis oleh Ratna Nur Adela dan Nurhafid Ishar dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) Pada Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik Di Mts Hidayatul Hasan Blukon Lumajang” Jurnal ini di publish pada tahun 2022. Didalam jurnal tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis tulis yaitu sama-sama membahas terkait dengan bagaimana implementasi atau penerapan model pembelajaran Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) di dalam proses pembelajaran. Namun terdapat juga perbedaan dengan penelitian ini yaitu didalam jurnal tersebut fokus membahas bagaimanakah implementasi Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) didalam meningkatkan aktiitas belajar pada peserta didik, sedangkan didalam penelitian ini lebih fokus terhadap bagaimanakah tahapan-tahapan dari penerapan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* didalam pembelajaran PAI.

Kedua, dari Jurnal yang ditulis oleh Sang Ayu Made Monik Kencanawati ,Sariyasa, dan Gusti Nyoman Yudi Hartawan dengan judul “Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis”. Jurnal ini di publish pada tahun 2020. Didalam jurnal tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama sama membahas terkait bagaimanakah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Adapun yang membedakan dengan penelitian yang peneliti tulis adalah jurnal ini fokus membahas bagaimanakah pengaruh dari penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual*

ketiga, Skripsi saudari Roro Wigati Sayekti mahapeserta didik Universitas islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “*Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual* (SAVI) Terhadap

⁴⁸ Wiratna Sujaweni, *Metodologi Penelitian*. Cet.1, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 175

Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V MIn 9 Bandar Lampung”. Penelitian ini ditulis pada tahun 2018 dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasy eksperiment*) yang dimana diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *somatic, auditory, visual, intelektual* (SAVI) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MIn 9 Bandar Lampung. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intelektual* (SAVI). Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang saudara Roro Wigati Sayekti tulis lebih fokus mengkaji bagaimana pengaruh dari model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika peserta didik, sedangkan penelitian yang penulis tulis lebih fokus mengkaji bagaimana penerapan dari model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intelektual* (SAVI) dalam pembelajaran PAI.

Keempat, Skripsi saudara ST. Maria mahapeserta didik Institut Agama slam Negeri(IAIN) Parepare dengan judul skripsi “Penerapan Strategi Pembelajaran *Somatic Auditory, Visual , Intelektual* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Izzatul Ma’arif Tappina Kab.Polewali Mandar.” Penelitian ini ditulis pada tahun 2021 dengan menggunakan jenis penelitian *experiment* dengan pendekatan kuantitatif, yang dimana diperoleh hasil bahwa penerapan dari Strategi Pembelajaran *Somatic Auditory, Visual, Intelektual* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih yang dimana sebelum diterapkan strategi Pembelajaran *Somatic Auditory, Visual , Intelektual* nilai rata-rata peserta didik adalah 64,55 dan setelah diterapkan startegi pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual , Intelektual* nilai rata-rata peserta didik menjadi 86,90. Persamaan dari penelitian ini adalah samasama membahas terkait dengan strategi *Somatic, Auditory, Visual , Intelektual* (SAVI) didalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang saudara ST. Maria tulis lebih fokus mengkaji terkait bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Somatic Auditory, Visual ,Intelektual* didalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang peneliti

tulis lebih fokus mengkaji bagaimana proses dari penerapan model Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI) di dalam proses pembelajaran PAI.

Kelima, Skripsi saudari Laras Anisa Rachmaniar, Mahapeserta didik IAIN Purwokerto dengan judul skripsi “Implementasi Metode Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intelektual* (SAVI) Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Maarif NU 1 Kracak Ajibarang Banyumas”. Penelitian ini ditulis pada 2018 dengan menggunakan jenis penelitian penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat Deskriptif Kualitatif yang dimana diperoleh hasil penelitian bahwa Pembelajaran Matematika dengan metode pembelajaran SAVI dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, serta tidak mudah membuat peserta didik merasa bosan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana implementasi atau penerapan dari Metode Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intelektual* (SAVI). Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang saudari Laras Anisa Rachmaniar tulis lebih fokus mengkaji terkait bagaimanakah implementasi penerapan metode pembelajaran *Somatic Auditory, Visual, Intelektual* didalam mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang peneliti tulis fokus mengkaji bagaimana implementasi atau penerapan serta langkah langkah dari model *Somatic, Auditory, Visual, Intelektual* (SAVI) di dalam pembelajaran PAI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dimana temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, melainkan lebih kepada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek berdasarkan situasi tertentu menurut persepektif penelitinya.⁴⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada lata alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis.⁵⁰ Penelitian kualitatif ini memiliki kelebihan seperti dapat membuat laporan secara sistematis, jelas, lengkap dan terperinci. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang kerap digunakan tanpa adanya perhitungan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data berdasarkan kepada argumen, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk dapat memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵¹

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih mendetail dan juga mendalam mengenai suatu fenomena yang terjadi. didalam penelitian deskriptif data yang terkumpul akan lebih banyak menggunakan kata-kata. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif ini adalah diharapkan mampu menyajikan informasi informasi yang

⁴⁹ Feny rita fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang PT Global eksekutif teknologi), hlm. 31.

⁵⁰ Andi, Prastowo. *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam persepektif rancangan penelitian*. (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2020), hlm. 24.

⁵¹ Lexy j.moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakaya offset, 2021), hlm. 6

lengkap mengenai suatu objek yang akan diteliti, sehingga diharapkan dapat memberikan penjelasan dan juga gambaran terkait penerapan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Sebagaimana yang sudah tertera pada judul penelitian di atas bahwasannya lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu bertempat di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas yang beralamat di jalan raya patikraja, kecamatan patikraja, Kabupaten Banyumas.

a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Banyumas

Sejarah berdirinya SMP NEGERI 01 Patikraja, sekolah ini awal berdiri pada tahun 1958 dengan nama SEKOLAH KERAJINAN II PURWOKERTO (SKN II). Pada 1 Agustus 1965 terjadi pengintegrasian dan peningkatan SKN II Purwokerto di Patikraja dan mengalami sebuah perubahan menjadi SEKOLAH TEKNIK IV (STN IV) Purwokerto. Pada 1 April 1979 terjadi pengintegrasian SLTP Kejuruan berubah menjadi SLTP Umum, kemudian STN IV Purwokerto menjadi SMP Negeri 1 Patikraja. Kepala Sekolah saat itu Bapak Kamidi Pudjo Handodjo sampai dengan tahun 1982 sejak saat itu hingga sekarang tonggak kepemimpinan kepala sekolah mengalami perubahan dan pergantian, dan seiring dengan pergantian kepala sekolah pastinya memiliki rencana dalam mengembangkan sekolah agar dapat lebih baik dan maju

b. Profi Sekolah

1	Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Patikraja	
2	Alamat Sekolah	Jalan	Banyumas No.09 Patikraja
		Kelurahan/Desa	Patikraja
		Kecamatan	Patikraja
		Kabupaten	Banyumas
		No.Telepon	(0281) 6844834
		No.Faksimili	(0281) 6844834
		Alamat Email	smpsatupatikraja@yahoo.co.id
		Website	smp1patikraja.sch.id

3	Status Sekolah	Negeri
4	Akreditasi	
	Tahun	2022
	Nilai	95
	Kategori	A (Amat Baik)
5	NSS	20.1.03.02.12.019
6	Pendirian Sekolah	
	Tahun Didirikan	1965
	Dasar Pendirian (SK/Akte)	MENDIKBUD
7	Tanah dan Bangunan	
	Status	Pemerintah
	Bukti Kepemilikan/Pakai	Hak Pakai

Tabel 1.3

Profil sekolah

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas yang berlangsung sejak 16 November 2022 sampai dengan 16 Januari 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

Subjek penelitian adalah orang yang akan diminta untuk dapat memberikan informasi baik fakta dan pendapat. Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Didalam menentukan pengambilan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purpusie sampling adalah teknik didalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵² Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah subjek merupakan orang yang dianggap paling mengetahui terkait apa yang diharapkan dari peneliti, ataupun orang tersebut sebagai subjek memiliki

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendektan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D....*, hlm.96.

kekuasaan sehingga nantinya akan lebih mempermudah peneliti didalam menjelajahi objek ataupun situasi yang akan diteliti.

Adapun subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.
2. Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.
3. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Patkraja Kabupaten Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian salah satu tindakan yang cukup penting dilakukan yaitu dengan adanya teknik pengumpulan data karena peneliti akan memerlukan adanya informasi-informasi yang diperoleh dari tempat penelitian. Oleh karena itu dengan adanya *instrument* pengumpulan data untuk mempermudah didalam memperoleh informasi sehingga terjaga akan tingkat validitas dan reliabilitasnya. *Instrument* pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵³ Adapun *instrument – instrument* penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Obseravasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan suatu objek yang diteliti dengan sistematika fenomena yang sesuai dengan yang diselidiki yang melibatkan observer (pengamat) dan observe (obyek yang diamati).⁵⁴ Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dll.⁵⁵ Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dimana peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan tidak mengambil bagian dari peristiwa yang diamati. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengamati proses penerapan dave Model *Somatic, Auditory, Visual,*

⁵³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 75-76.

⁵⁴ Sukandar Rummidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 69.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 213.

Intellectual (SAVI) Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja. Dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung terkait bagaimanakah tahap-tahapan dalam penerapan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang nantinya hasil pengamatan tersebut akan dilakukan pencatatan terhadap data yang sudah didapatkan.

No	Aspek Observasi	Indikator Observasi
1.	Kondisi Pra-pembelajaran	1.1 kondisi lingkungan sekolah 1.2 Kurikulum yang digunakan 1.3 Persiapan guru sebelum memulai pembelajaran
2.	Penerapan Model Pembelajaran SAVI	2.1 Kegiatan pendahuluan (Tahap Persiapan) 2.2 Kegiatan Pelaksanaan (Tahap penyampaian dan tahap peatihan) 2.3 kegiatan Penutup (Tahap penempilan Hasil) 2.4 Suasana selama Proses Pembelajaran 2.5 Keadaan sarana dan prasaana

Tabel 2.3
kisi-kisi Observasi

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang digunakan didalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau disebut dengan wawancara bebas. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang sifatnya bebas, yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara lengkap, pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis besar dari permasalahan yang akan diteliti.

Adapun informan yang dipilih untuk diwawancarai oleh peneliti adalah informan yang dapat memberikan informasi data terkait dengan apa yang diteliti oleh peneliti, yang menjadi informan dalam wawancara adalah :

- a. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Patikraja. Peneliti akan menggali informasi perantara gambaran umum sekolah.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas mendapatkan informasi terkait dengan peneapan model pembelajaran *somatic Auditory, visual, intelektual* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, peserta didik kelas VIII merupakan pihak yang secara langsung terlibat didalam terlaksananya penerapan model pembelajaran *somatic auditory, visual, intelektual (savi)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan dilakukannya kegiatan wawancara maka peneliti akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti lebih mendalam dan terperinci, terlebih terkait dengan pertanyaan-pertanyaan bagaimana penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intelectual (SAVI)* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lokasi tersebut.

No	Indikator	Subjek wawancara
1.	1.1 Sejarah berdirinya sekolah 1.2 Visi Misi sekolah 1.3 Kurikulum yang digunakan 1.4 Gambaran Umum Pembelajaran disekolah	-Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Patikraja.
2.	2.1 Gambaran umum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2.2 Persiapan guru sebelum memulai pembelajaran	-Guru Pendidikan Agama Islam

	2.3 Pengertian Model pembelajaran SAVI 2.4 Penerapan Model pembelajaran SAVI 2.5 Respon Peserta didik dalam penerapan Model pembelajaran SAVI 2.6 Kelebihan dan kekurangan penerapan Model pembelajaran SAVI	
3.	3.1 Respon peserta didik terhadap penerapan Model pembelajaran SAVI 3.2 Kondisi kelas saat proses pembelajaran 3.3 Kendala dan kekurangan model pembelajaran SAVI	-Peserta didik

Tabel 3.3

Kisi-kisi Wawancara

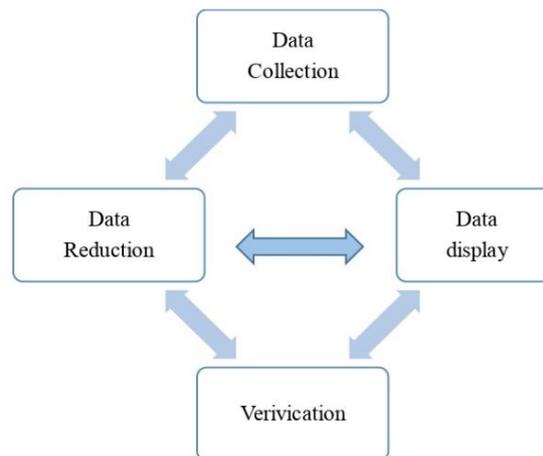
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, arsip-arsip, dan juga termasuk buku-buku yang berhubungan dengan masalah peneliti. Dokumentasi juga dilakukan dengan cara melakukan perekaman atau pengambilan gambar sebagai penunjang dan pelengkap data yang sudah didapatkan melalui observasi dan wawancara. Dengan dilakukannya teknik dokumentasi maka akan membantu peneliti didalam mengingat data yang sudah terkumpul.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Metode analisis data menurut Miles dan Huberman terbagi menjadi tiga alur kegiatan. Adapun alur tersebut yaitu sebagai berikut :⁵⁶

⁵⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 160 – 171.



Gambar 1.3
Metode Analisis Data

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya dan membuang hal yang tidak penting. Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses memilih, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses pengumpulan data. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting, menggolongkan data sedemikian rupa sehingga nantinya simpulan bisa ditarik dan di verifikasi. Proses reduksi data dalam peneliti ini awalnya diperoleh dari informasi yang telah peneliti lakukan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan reduksi untuk memilih dan menyeleksi informasi penting terkait dengan penerapan model pembelajaran *somatic, auditory, visual, intellectual (SAVI)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka peneliti akan melakukan penyajian data dengan tujuan data yang telah direduksi akan lebih mudah dipahami Penarikan Kesimpulan. Dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk narasi dari hasil reduksi data yang telah dilakukan sehingga peneliti mampu mengetahui apa saja sebab dan akibat dari segala aktivitas yang telah diamati secara langsung di lapangan. Peneliti menyajikan data pada penelitian ini dalam bentuk tulisan deskriptif yang berkaitan dengan bagaimana penerapan model pembelajaran *somatic, auditory, visual, intellectual (SAVI)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Setelah menyajikan data, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menarik kesimpulan dan juga memverifikasi. Menarik kesimpulan adalah tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang dianalisis selama data dikumpulkan dan sesudah data dikumpulkan untuk digunakan didalam menarik kesimpulan. Sehingga nantinya dapat memberikan gambaran bagaimana *penerapan Model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelectuall (SAVI) di SMP Negeri 1 Patikaraja Kabupaten Banyumas.*

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keterpercayaan (*trustworthiness*) data, tentu diperlukan teknik untuk keabsahan data yang berdasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam uji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk dapat menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka hasil yang diharapkan data yang telah diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi data ini pula akan lebih meningkatkan kekuatan data

apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.⁵⁷ Peneliti menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber yaitu bermanfaat untuk mendapatkan data dari sumber yang berbedabeda dengan teknik yang sama.⁵⁸



⁵⁷ Samsul, *Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 100-102.

⁵⁸ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN.....*, hlm. 330.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti telah memperoleh data dan juga informasi terkait dengan penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan didalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (Field research) yang dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian yang menggambarkan penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dikelas VIII, yang dilakukan di tiga kelas yaitu dikelas VIII.B, VIII.C, VIII.D. Untuk kegiatan wawancara peneniliti memilih beberapa orang untuk dijadikan sebagai narasumber yaitu kepala sekolah SMP Negeri 1 Patikraja Bapak Suryatno,S.Pd.,M.Si, Guru pendidikan Agama Islam kelas VIII Ibu Kusmiyati S.Ag., dan perwakilan 2 peserta didik dari kelas VIII.B, VIII.C, VIII.D. Untuk Dokumentasi penenliti meminta data berupa profil sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII, Foto selama proses penelitian, dan data lain yang sekiranya diperlukan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada disekolah baik dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai tingkatan sekolah menengah atas. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja dilaksanakan disekolah hanya satu kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran, dengan

alokasi waktu satu jam pelajaran 40 menit. Untuk kurikulum yang diterapkan disekolah adalah untuk kelas VIII dan kelas IX menggunakan kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas VII menggunakan kurikulum merdeka. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bapak Suryatno,S.Pd.,M.Si selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

“Tahun 2022-2023 terdapat 2 kurikulum yang diterapkan d SMP Negeri 1 Patikraja, yaitu untuk kelas 8-9 kurikulum 2013, dan untuk kelas 7 kurikulum merdeka. Alhamdulillahnya Kedua kurikulum tersebut dapat berjalan sesuai dengan ketetapan yang ada, mungkin sesekali kerap mengalami hambatan tapi dapat teratasi dengan baik”.⁵⁹

Begitupun sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu olehh Bu Kusmiyati dikelas VIII, didalam proses pembelajarannya mengacu kepada kurikulum 2013

Setiap guru didalam proses mengajar memiliki caranya tersendiri didalam proses pembelajaran untuk dapat menyampaikan materi pelajaran. Didalam proses pembelajara sangat diperlukan kreatifitas dan juga pemahaman seorang guru sebagai pendidik didalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna sehingga materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik dapat dengan model pembelajaran, metode yang digunakan, atau media dan sumber belajar yang digunakan. hal ini senada dengan hasil wawancara bapak Bapak Suryatno,S.Pd.,M.Si selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Didalam proses pembelajaran yang belangsung bapak dan ibu guru diharapkan dapat berinovasi dan berkresasi didalam mengembangkan baik model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sehingga pembelajaran akan menjadi pembelajaran yang lebih berarti dan peserta didik merasa tertarik dan memiliki minat belajar yang tinggi.”⁶⁰

Begitupun dengan hasil observasi yang nenunjukan bahwa didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh bu kusmiyati

⁵⁹Hasil wawancara dengan Bapak Suryatno,S.Pd.,M.Si selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Patikraja pada tanggal 29 November 2022 pukul 08.00-09.00 di Ruang kepala SMP Negeri 1 Patikraja.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Suryatno,S.Pd.,M.Si selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Patikraja pada tanggal 29 November 2022 pukul 08.00-09.00 di Ruang kepala SMP Negeri 1 Patikraja.

beliau sebagai guru berusaha untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, terlihat dengan bervariasinya metode yang diterapkan, media dan sumber belajar.

Berjalannya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari peran guru didalam menyusun proses pembelajaran yang baik sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dan juga dipahami oleh peserta didik. Peran guru didalam berjalannya proses pembelajaran memiliki peran yang cukup penting dari mulai tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Bu kusmiyati S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Patikraja, selalu mempersiapkan segala hal yang dapat menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satunya adalah dengan menerapkan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang dapat menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) adalah model pembelajaran yang mengembangkan indera-indera yang dimiliki oleh peserta didik. Model pembelajaran ini merupakan Model pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih aktif dan bermakna, sehingga peserta didik akan merasa lebih tertarik didalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kusmiyati S.Ag beliau mendefinisikan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) sebagai berikut :

“SAVI merupakan model pembelajaran yang mencakup semua aktivitas dan kegiatan belajar. yang dimana memanfaatkan indera yang dimiliki oleh peserta didik baik dari kegiatan membaca, menghafal, pembelajaran dengan visual anak melihat lcd atau power point, kegiatan belajar tutor sebaya, kegiatan praktik, sampai dengan kegiatan tanya jawab. Pembelajaran savi mencakup semua aktivitas belajar, sehingga ketika diterapkan sangat bagus didalam mendukung proses pembelajaran, terlebih pembelajaran agama islam semua unsur masuk dari mulai menulis catatan, hafalan, hingga gerak juga termasuk seperti didalam kegiatan praktik solat dilihat gerakan dan juga cara bacanya. Intinya didalam pembelajaran dengan model seperti ini pembelajaran akan mengkaitkan beberapa metode pembelajaran sehingga nantinya anak-anak akan menjadi aktif didalam pembelajaran.”⁶¹

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Kusmiyati S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja pada 5 Desember 2022 pukul 12.00-13.00 di Ruang perpustakaan SMP Negeri 1 Patikraja

Begitupun dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa selama belajarnya poses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) guru memanfaatkan indera yang dimiliki oleh peserta didik didalam proses pembelajarannya seperti dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi seperti metode talking stick, metode diskusi, dan metode lainnya. Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran berupa video ataupun power point yang dimana media pembelajaran seperti ini juga mampu memanfaatkan indera yang dimiliki oleh peserta didik untuk dapat memahami materi yang disampaikan.

Tujuan diterapkannya model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) tersebut adalah untuk dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna, yang dimana bukan hanya secara hasil tetapi juga didalam proses pembelajaran di kelas. Penerapan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) memiliki tujuan untuk dapat mengatasi problem yang dialami didalam proses pembelajaran seperti rasa jenuh yang dialami peserta didik, dan juga dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kusmiyati S.Ag, beliau mengatakan:

“Tujuan dari penerapan model pembelajaran SAVI ini adalah untuk mengatasi permasalahan didalam proses belajar terutama didalam pembelajaran PAI yang kerap terjadi seperti anak-anak yang merasa jenuh, minat belajar yang sedikit, dll. Selain itu dengan diterapkan model pembelajaran ini akan membuat pembelajaran lebih meriah, menarik, peserta didik menjadi senang, materi yang sebelumnya membosankan akan menjadi lebih berkesan, selain itu diakrenakan peserta didik akan lebih mudah didalam memahami materi yang disampaikan nantinya peserta didik juga dapat menerapkan materi yang disampaikan didalam kehidupan sehari-hari”

Begitupun dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa selama belajarnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) proses pembelajaran Yang dilakukan menjadi lebih menarik minat peserta didik terlebih dengan penggunaan metode dan media pembelajaran bervariasi yang mampu membuat peserta didik menjadi aktif didalam proses pembelajaran, hal ini pula yang

membuat peserta didik akan lebih mudah didalam memahami materi pelajaran yang dipelajari.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang diterapkan oleh Bu Kusmiyati pastinya melewati beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.⁶²

1. Tahap perencanaan

Tahan perencanaan atau tahap persiapan adalah tahap awal yang dilakukan sebelum dilaksnakaan proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan oleh Bu Kusmiyati selaku guru Pendidikan Agama Islam adalah menyusun perangkat pembelajaran, seperti silabus yang berpedoman pada kurikulum 2013 yang digunakan sebagai acuan didalam pelaksanaan pembelajaran, selain itu juga menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Didalam menyusun RPP juga perlu disesuaikan dengan model pembelajaran yang hendak digunakan.

Tahap perencanaan didalam pembelajaran dengan menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Bu Kusmiyati selaku guru Pendidika Agama Islam juga mempersiapkan metode, media belajar, dan sumber belajar yang diperlukan. Untuk metode yang digunakan disesuaikan kembali dengan unsur unsur didalam pembelajarn Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI), kemudian media belajar yang digunakan juga disesuaikan yang sekiranya diperlukan untuk dapat menunjang proses pembelajaran, dan untuk sumber belajar sudah disediakan disekolah berupa buku dari perustakaan, jika memang membutuhkan sumber belajar yang lain Bu kusmiyati akan mempersiapkan atau meminta peserta didik membawa dari rumah.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah mempersiapkan beberapa persiapan yang diperlukan sebelum melaksnaakn proses pembelajaran tahap pelaksanaan, kemudia dilanjutkan

⁶² Hasil Wawancara dengan Ibu Kusmiyati S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja pada 5 Desember 2022 pukul 12.00-13.00 di Ruang perpustakaan SMP Negeri 1 Patikraja

ke tahap pelaksanaan. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan penerapan dari RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang tersusun didalam RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁶³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang diterapkan oleh Bu Kusmiyati memiliki tahapan tersendiri didalam prosesnya, kegiatan pendahuluan terdapat tahap persiapan, kegiatan inti terdiri atas tahap penyampaian dan tahap pelatihan, dan untuk kegiatan penutup terdapat tahap penampilan hasil.

Tahap persiapan (Kegiatan Pendahuluan) merupakan kegiatan awal didalam pembelajaran seperti diawali dengan berdoa, presensi kehadiran, menanyakan bagaimana kondisi peserta didik didalam mengikuti kegiatan pembelajaran, penyampaian tujuan pembelajaran, dan mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap awal ini Bu Kusmiyati selaku guru akan berusaha untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik.

Tahap penyampaian dan tahap pelatihan (Kegiatan Inti) ditahap ini guru akan menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber yang telah dipersiapkan, didalam menyampaikan materi bu kusmiyati akan mengguakan beberapa metode belajar terutama yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang dimana juga harus memperhatikan unsur-unsur didalam model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Pada tahap ini guru akan menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media dengan unsur *visual* dan *auditory* seperti penggunaan proyektor untuk menayangkan PPT atau Video selain itu juga bu kusmiyati memanfaatkan media belajar yang telah dipersiapkan atau dibuat sendiri, dan untuk tahap pelatihan dapat berupa kegiatan diskusi kelompok atau

⁶³ Hasil Wawancara dengan Ibu Kusmiyati S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja pada 5 Desember 2022 pukul 12.00-13.00 di Ruang perpustakaan SMP Negeri 1 Patikraja

tanya jawab secara lisan atau tertulis, yang biasanya dikemas dalam bentuk permainan edukasi, baik secara individu atau kelompok.

Tahap penampilan hasil (Kegiatan Penutup) merupakan tahap dimana peserta didik menampilkan hasil dari tahap pelatihan dapat secara individu atau kelompok, dapat juga berupa kegiatan praktik disesuaikan kembali dengan materi yang dipelajari saat itu. Dan biasanya di akhir pembelajaran bu Kusmiyati memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari dapat berupa tugas praktik, ulangan harian, tugas rumah/pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu.

Dalam pelaksanaan Observasi penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Patikraja Kab.Banyumas, peneliti melakukan penelitian di kelas VIII dilakukan di 3 Kelas yaitu Kelas VIII B, VIII C, dan VIII D.

a. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII B (Rabu, 16 November 2022).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.B dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 09.30-11.30. Kelas VIII.B terdiri atas 32 peserta didik 14 laki-laki dan 18 perempuan. Materi pembelajaran saat dilaksanakannya kegiatan observasi adalah materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Ummayyah. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, card match, metode diskusi. Media yang digunakan adalah proyektor untuk menayangkan video pembelajaran, dan papan tulis. Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket yang dipinjamkan dari perpustakaan sekolah. Suasana kelas saat dilaksanakan pembelajaran berlangsung cukup ramai hanya saja saat materi pelajaran sedang dijelaskan suasananya akan kembali kondusif dan peserta didik akan memperhatikan materi yang sedang dijelaskan.⁶⁴ Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Fitri Ramadhani peserta didik kelas VIII B yang mengatakan:

⁶⁴ Hasil Observasi kelas VIII B SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 November 2022 pukul 09.30-11.30`

“Biasanya ramai, tetapi jika sedang diterangkan kelasnya kembali tenang dan yang lain akan memperhatikan”⁶⁵

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.B. Kegiatan pendahuluan diawali dengan bu kusmiyati selaku guru Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. kemudian guru melakukan ceking keaktifan/kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru mengkondisikan peserta didik terkait bagaimana kesiapan peserta didik didalam mengikuti proses pembelajaran seperti menanyakan kondisi peserta didik. Kegiatan selanjutnya yaitu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Ummayah dan mengkaitkannya dengan pengalaman peserta didik (*Auditory, Visual, Intellectual*). Setelah itu guru akan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran pada hari itu (*Auditory dan visual*) hal ini juga bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman dan mempersiapkan peserta didik didalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan terkait pengetahuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari (*Somatic, Auditory, Intellectual*).⁶⁶

Setelah dilaksanakan kegiatan pendahuluan, dilanjut dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti ini dilakukan atas Bua tahap yaitu tahap penyampain materi dimana guru akan menayangkan video dengan menggunakan media yang telah disiapkan yang berkaitan dengan materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa ummayah (*Auditory dan Visual*), kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan kembali materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa ummayah secara singkat dengan metode ceramah, pada saat guru menyampaikan

⁶⁵ Hasil Wawancara degan Fitri Ramadhani selaku peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Bnayumas Pada Tanggal 23 November 2022 pukul 09.30-10.00 WIB di Perpustakaan B SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Banyumas.

⁶⁶ Hasil Observasi kelas VIII B SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 November 2022 pukul 09.30-11.30

atau menjelaskan kembali materi peserta didik juga mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Setelah kegiatan penyampaian materi selesai, guru melanjutkan dengan kegiatan pelatihan yang dimana guru akan melakukan kegiatan tanya jawab dengan metode *Card Match (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)* yang dimana guru menyiapkan nama-nama khalifah pada masa bani ummayyah dan juga tahun kepemimpinannya yang ditulis dikertas dan dibuat menjadi card, kemudian dibagikan secara acak kepada peserta didik yang dimana setiap peserta didik mencocokkan antara nama khalifah dan masa/tahun kepemimpinannya. Selanjutnya dilakukan kegiatan diskusi kelompok yang dimana peserta didik akan dibagi menjadi 5 kelompok, masing masing kelompok terdiri atas 6-7 orang, dan kemudian duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing (*Somatic*), Setiap kelompok diminta untuk membuat rangkuman terkait pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umamayyah dalam bentuk *Mind Mapping (Intellectual)*.⁶⁷

Setelah kegiatan inti telaksana kegiatan selanjutnya adalahh kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan tahap penampilan hasil. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk dapat memaparkan atau mempresetasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelompok lainnya dan melakukan tanya jawab antar kelompok (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Setelah semua kelompok selesai memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusinya guru akan memberikan klarifikasi dan memberikan kesempatan kepada pesertaa didik untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan (*Auditory*). kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan pekerjaan rumah sebagai tugas individu (*Intellectual*). Dan yang terakhir guru menyampaikan materi pelejaran untuk pertemuan selanjutnya, dan kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.⁶⁸

⁶⁷ Hasil Observasi kelas VIII B SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 November 2022 pukul 09.30-11.30

⁶⁸ Hasil Observasi kelas VIII B SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 November 2022 pukul 09.30-11.30

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas VIII B dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran dapat terealisasi sesuai dengan RPP yang telah disusun, proses pembelajaran yang berlangsung dikelas juga sesuai dengan unsur-unsur dari model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yaitu memanfaatkan indera-indera yang dimiliki oleh peserta didik baik dari metode, Media, dan sumber belajar yang digunakan. Selama berjalannya proses pembelajaran dikelas VIII B, Bu Kusmiyati juga membuat suasana proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan peserta didik lebih aktif. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Della Astria peserta didik kelas VIII B yang mengatakan bahwa :

“Biasanya sih ada kelompokan, ada juga menyalakan proyektor jadi nonton bareng. Selama proses pembelajaran Bu Kusmiyati selalu memberikan kesempatan kita untuk aktif sehingga pembelajaran terasa menyenangkan tidak monoton.”⁶⁹

Dalam pelaksanaan penerapan Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) baik peserta didik ataupun peserta didik tidak mengalami kendala ataupun hambatan yang dihadapi, hanya saja terdapat peserta didik yang merasa materi yang disampaikan menjadi lebih sedikit dan kerap terjadi perdebatan ketika sedang diadakan diskusi kelompok.⁷⁰ Selain itu terdapat kelebihan dari diterapkannya model pembelajaran ini yaitu pembelajaran lebih menarik, peserta didik tidak merasa bosan, dan pembelajaran menjadi lebih aktif.⁷¹

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Della Astria peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Banyumas Pada Tanggal 23 November 2022 pukul 09.30-10.00 WIB di Perpustakaan B SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Banyumas.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Fitri Ramadhani peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Banyumas Pada Tanggal 23 November 2022 pukul 09.30-10.00 WIB di Perpustakaan B SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Banyumas.

⁷¹ Hasil Observasi kelas VIII B SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 November 2022 pukul 09.30-11.30

- b. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C (Kamis, 17 November 2022).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 07.15-09.15. Kelas VIII.C terdiri atas 34 peserta didik 14 laki-laki dan 20 perempuan. Materi pembelajaran saat dilaksanakannya kegiatan observasi adalah materi macam-macam Sujud. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode *talking stick*, metode diskusi, dan metode praktik. Media yang digunakan adalah proyektor dan papan tulis. Sumber belajar yang digunakan adalah Video pembelajaran dan buku paket yang dipinjamkan dari perpustakaan sekolah. Suasana kelas saat dilakanakan pembelajaran di kelas VIII.C berlangsung cukup berisik, akan tetapi ketika Bu Kusmiyati sedang menerangkan kembali materi yang disampaikan peseta didik akan memperhatikan.⁷² Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Ufairroh peserta didik kelas VIII.C yang mengatakan:

“Suasana dikelas ya kadang ribut, tapi jika bu guru sedang menerangkan biasanya lebih tenang dan hampir semua memperhatikan.”⁷³

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.C. Kegiatan pendahuluan diawali dengan Bu Kusmiyati selaku guru Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. kemudian guru melakukan ceking keaktifan/kehadiran peserta didik. Setelah kegiatan presensi/ceking kehadiran dilakukan kemudian guru mengkondisikan peserta didik terkait bagaimana kesiapan peserta didik didalam mengikuti proses pembelajaran seperti menanyakan bagaimana kondisi peserta didik. Kegiatan selanjutnya yaitu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu materi

⁷² Hasil Observasi kelas VIII C SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 17 November 2022 pukul 07.15-09.15`

⁷³ Hasil Wawancara degan Ufairroh Shodiqoh Aminasti peserta didik kelas VIII.C SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Bnayumas Pada Tanggal 24 November 2022 pukul 08.30-09.00 WIB di Perpustakaan SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Banyumas.

macam-macam sujud dan mengkaitkannya dengan pengalaman peserta didik (*Auditory, Visual, Intellectual*). Setelah itu guru akan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran pada hari itu (*Auditory dan visual*) hal ini juga bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman dan mempersiapkan peserta didik didalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan terkait pengetahuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari (*Somatic, Auditory, Intellectual*).⁷⁴

Setelah dilaksanakan kegiatan pendahuluan, dilanjut dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti ini dilakukan atas dua tahap yaitu tahap penyampain materi dimana guru akan menayangkan video dengan menggunakan proyektor yang telah disiapkan yang dimana video pembelajaran berkaitan dengan materi macam-macam sujud dan bagaimana cara mempraktikan macam-macam sujud (*Auditory dan Visual*). Setelah penayangan video selesai dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan kembali materi macam-macam sujud secara singkat dengan metode ceramah, pada saat guru menyampaikan atau menjelaskan materi peserta didik juga mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Setelah kegiatan penyampaian materi selesai, guru melanjutkan dengan kegiatan pelatihan yang dimana guru akan melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan dengan metode *Talking Stick* (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yang dimana guru terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik, dan kemudian stick dioper kepada peserta didik sesuai dengan iringan musik, ketika musik berhenti dan peserta didik yang kedapatan memegang stick harus menjawab pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Selanjutnya dilakukan kegiatan diskusi kelompok yang dimana peserta didik akan dibagi menjadi 6 kelompok,

⁷⁴ Hasil Observasi kelas VIII C SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 17 November 2022 pukul 07.15-09.15

masing masing kelompok terdiri atas 5-6 orang, dan kemudian duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing (*Somatic*), Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan macam-macam sujud berkaitan dengan pengertian, tata-tata cara beserta doanya. untuk kelompok 1-2 mendiskusikan terkait sujud syukur, kelompok 3-4 mendiskusikan sujud tilawah, dan kelompok 5-6 mendiskusikan sujud syahwi (*Intellectual*).⁷⁵

Setelah kegiatan inti telaksana kegiatan selanjutnya adalahh kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan tahap penampilan hasil. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk dapat memaparkan atau mepresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelompok lainnya dan dilanjutkan untuk mempraktikan gerakan sujud beserta dengan doanya sesuai bagian kelompoknya masing-masing (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Setelah semua kelompok selesai memaparkan hasil diskusinya guru akan memberikan klarifikasi dan memberikan kesempatan kepada pesertaa didik untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan (*Auditory*). kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan pekerjaan rumah sebagai tugas individu (*Intellectual*). Dan yang terakhir guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya, dan kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.⁷⁶

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas VIII C dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut dapat berjalan dengan baik. Dapat dilihat dengan kegiatan pembelajaran dapat terealisasikan sesuai dengan RPP yang telah disusun, proses pembelajaran yang berlangsung dikelas juga sesuai dengan unsur-unsur dari model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yaitu memanfaatkan indera-indera yang

⁷⁵ Hasil Observasi kelas VIII C SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 17 November 2022 pukul 07.15-09.15

⁷⁶ Hasil Observasi kelas VIII B SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 17 November 2022 pukul 07.15-09.15

dimiliki oleh peserta didik baik dari metode, Media, dan sumber belajar yang digunakan. Selama berjalannya proses pembelajaran dikelas VIII C, Bu kusmiyati juga membuat suasana proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan kondusif. Terlebih untuk kelas VIII.C yang peserta didiknya lebih aktif dibandingkan dengan kelas yang lainnya, dengan penggunaan video dapat menciptakan suasana pembelajaran yang cukup menarik bagi peserta didik dan juga mengadakan permainan yang dikaitkan dengan materi belajar sehingga didalamnya tetap mengandung nilai edukasi seperti dengan penggunaan metode *Talking Stick*.⁷⁷ Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Affan Fadhil F.A peserta didik kelas VIII C yang mengatakan bahwa :

“Biasanya sih kita nonton video bareng terkait materi pelajaran karena yang lain juga biasanya lebih suka kalo nonton video bareng ibu guru juga mengajak kami buat bermain permainan”⁷⁸

Dalam pelaksanaan penerapan Model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) baik peserta didik ataupun peserta didik tidak ada kendala ataupun hambatan yang dihadapi saat berjalannya proses pembelajaran, hanya saja terkadang proyektor yang digunakan dikelas terdapat sedikit kendala seperti eror sehingga harus menunggu proyektor cadangan akan tetapi hal seperti ini dapat segera teratasi karena pihak sekolah telah menyediakan proyektor lain sebagai fasilitas media pembelajaran yang disediakan⁷⁹. Terdapat kelebihan yang dialami oleh peserta didik ketika pembelajaran dengan Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) yaitu peserta didik merasa pembelajaran tidak terasa menjenuhkan dan peserta didik menjadi aktif untuk berinteraksi dengan peserta didik lainnya. Hal ini juga sesuai

⁷⁷ Hasil Observasi kelas VIII C SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 17 November 2022 pukul 07.15-09.15`

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Affan Fadhil F. A. Peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas Pada Tanggal 24 November 2022 pukul 09.00-09.30.00 WIB di Perpustakaan B SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ufairah Shodiqoh Aminasti peserta didik kelas VIII.C SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas Pada Tanggal 24 November 2022 pukul 09.00-09.30. WIB di Perpustakaan B SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

dengan hasil wawancara dengan Ufairah Shodiqoh Aminasti peserta didik kelas VIII.C yang mengatakan bahwa :

“Kelebihannya saya jadi berinteraksi dengan teman yang lain, saya juga tidak merasa jenuh.”⁸⁰

- c. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.D (Jumat, 18 November 2022).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.D dilaksanakan setiap hari Jumat mulai pukul 08.55-09.15 terjeda istirahat dilanjut pukul 9.30-10.10 Kelas VIII.D terdiri atas 34 peserta didik 14 laki-laki dan 20 perempuan. Materi pembelajaran saat dilaksanakannya kegiatan observasi adalah materi macam-macam Sujud. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode talking stick, metode diskusi, dan metode praktik. Media yang digunakan adalah proyektor dan papan tulis. Sumber belajar yang digunakan adalah Video pembelajaran dan buku paket yang dipinjamkan dari perpustakaan sekolah. Suasana kelas saat dilakanakan pembelajaran di kelas VIII.D berlangsung cukup berisik, terutama peserta didik laki-laki, akan tetapi ketika bu Kusmiyati sedang menenrangkan materi yang disampaikan semua kembali memperhatikan.⁸¹ Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Meifa Eka Nurrahma peserta didik kelas VIII.D yang mengatakan:

“Suasanya kadang berisik terutama yang anak laki-laki, tapi kalau sedang diterangkan materi pelajaran semuanya memperhatikan jadi lebih tenang.”⁸²

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.D Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru terlebih dahulu memberikan

⁸⁰ Hasil Wawancara degan Ufairah Shodiqoh Aminasti peserta didik kelas VIII.C SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Bnayumas Pada Tanggal 24 November 2022 pukul 09.00-09.30. WIB di Perpustakaan B SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Banyumas.

⁸¹ Hasil Observasi kelas VIII D SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 18 November 2022 pukul 08.55-10.10

⁸² Hasil Wawancara degan Meifa Eka Nurrahma peserta didik kelas VIII.D SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Bnayumas Pada Tanggal 23 November 2022pukul 09.00-09.30 WIB di Perpustakaan SMP Negeri 1 Patikrja Kabupaten Banyumas.

salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. kemudian guru melakukan ceking keaktifan/kehadiran peserta didik. Setelah kegiatan presensi/ceking kehadiran dilakukan kemudian guru mengkondisikan peserta didik terkait bagaimana kesiapan peserta didik didalam mengikuti proses pembelajaran seperti menanyakan bagaimana kondisi peserta didik. Kegiatan selanjutnya yaitu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu materi macam-macam sujud dan mengkaitkannya dengan pengalaman peserta didik (*Auditory, Visual, Intellectual*). Setelah itu guru akan menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran pada hari itu (*Auditory dan visual*) hal ini juga bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman dan mempersiapkan peseta didik didalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan terkait pengetahuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari (*Somatic, Auditory, Intellectual*).⁸³

Setelah dilaksanakan kegiatan pendahuluan, dilanjut dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti ini dilakukan atas dua tahap yaitu tahap penyampain materi dimana guru akan menayangkan video dengan menggunakan proyektor yang telah disiapkan yang dimana video pembelajaran berkaitan dengan materi macam-macam sujud dan bagaiman cara mempraktikan macam-macam sujud (*Auditory dan Visual*). Setelah video selesai ditayangkan kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan kembali materi macam-macam sujud secara singkat dengan metode ceramah, pada saat guru menyampaikan atau menjelaskan materi peserta didik juga mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Setelah kegiatan penyampaian materi selesai, guru melanjutkan dengan kegiatan pelatihan yang dimana guru akan melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan dengan metode *Talking Stick* (*Somatic, Auditory, Visual,*

⁸³ Hasil Observasi kelas VIII D SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 November 2022 pukul 08.50-10.10

Intellectual) yang dimana guru terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik, dan kemudian stick dioper kepada peserta didik sesuai dengan iringan musik, ketika musik berhenti dan peserta didik yang kedapatan memegang stick harus menjawab pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Selanjutnya dilakukan kegiatan diskusi kelompok yang dimana peserta didik akan dibagi menjadi 6 kelompok, masing masing kelompok terdiri atas 5-6 orang, dan kemudian duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing (*Somatic*), Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan macam-macam sujud berkaitan dengan pengertian, tata-tata cara beserta doanya. Untuk kelompok 1-2 mendiskusikan terkait sujud syukur, kelompok 3-4 mendiskusikan sujud tilawah, dan kelompok 5-6 mendiskusikan sujud syahwi (*Intellectual*).⁸⁴

Setelah kegiatan inti telaksana kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan tahap penampilan hasil. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk dapat memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelompok lainnya dan dilanjutkan untuk mempraktikan gerakan sujud beserta dengan doanya sesuai bagian kelompoknya masing-masing (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Setelah semua kelompok selesai memaparkan hasil diskusinya guru akan memberikan klarifikasi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan (*Auditory*). kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan pekerjaan rumah sebagai tugas individu (*Intellectual*). Dan yang terakhir guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya, dan kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.⁸⁵

⁸⁴ Hasil Observasi kelas VIII.D SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 November 2022 pukul 08.55-10.10

⁸⁵ Hasil Observasi kelas VIII.D SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 November 2022 pukul 08.55-10.10

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas VIII.D dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut dapat berjalan dengan baik. Dapat dilihat dengan kegiatan pembelajaran dapat terealisasi sesuai dengan RPP yang telah disusun, proses pembelajaran yang berlangsung dikelas juga sesuai dengan unsur-unsur dari model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yaitu memanfaatkan indera-indera yang dimiliki oleh peserta didik baik dari metode, Media, dan sumber belajar yang digunakan. Selama berjalannya proses pembelajaran dikelas VIII.D, Bu Kusmiyati juga membuat suasana proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan kondusif dengan menayangkan video pembelajaran yang berisi materi pelajaran. Selama berjalannya proses pembelajaran bu kusmiyati selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, seringkali tidak semua dapat memahami materi yang disampaikan sehingga ketika ada yang kurang memahami dapat diberikan kesempatan untuk bertanya.

Dalam pelaksanaan penerapan Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) baik peserta didik ataupun peserta didik tidak ada kendala ataupun hambatan besar yang dihadapi, hanya saja ketika diskusi kelompok dilaksanakan kerap terjadi selisih paham sesama anggota kelompok. Terdapat kelebihan yang dialami oleh peserta didik ketika pembelajaran dengan Model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yaitu peserta didik lebih paham akan materi yang disampaikan hal ini didukung oleh peran Bu Kusmiyati didalam berjalannya proses pembelajaran, selain itu peserta didik merasa proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan terjadi interaksi yang cukup baik antara peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Revani Dwi Mariskapeserta didik kelas VIII.D yang mengatakan bahwa :

“kelebihannya saya jadi lebih paham, pembelajaran tidak terasa membosankan, saya juga jadi berinteraksi dengan teman yang lainnya.”⁸⁶

Penerapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh Bu Kusmiyati dapat terlaksanakan dengan baik merupakan hasil dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat mendukung didalam penerapan unsur-unsur model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI). Dalam proses pembelajaran Bu Kusmiyati berhak untuk memilih metode mana yang akan digunakan untuk dapat menunjang berjalannya proses pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang digunakan oleh Bu Kusmiyati selaku guru pendidikan Agama Islam di Kelas VIII di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas diantaranya sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang digunakan oleh guru didalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran. Dalam metode ceramah guru menjadi pusat didalam pembelajaran dan peserta didik menjadi pendengar. Dalam penerapan metode ceramah selain guru menyampaikan materi pelajaran, guru juga akan membuat peserta didik menjadi aktif dengan merespon apa yang telah disampaikan oleh guru, guru akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika materi yang dijelaskan belum dapat dipahami. Metode ceramah sangat memanfaatkan indera pendengaran (*Auditory*) dari peserta didik.

b. Metode Diskusi.

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok baik dua peserta didik atau lebih. Metode diskusi adalah metode yang membuat peserta didik saling berinteraksi dan juga memecahkan masalah bersama. Metode diskusi mengkaitkan antara

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Revani Dwi Mariska peserta didik kelas VIII.D SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas Pada Tanggal 24 November 2022 pukul 09.00-09.30. WIB di Perpustakaan SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

unsur *Auditory, Somatic, dan intellectual* peserta didik. Metode diskusi akan mampu menumbuhkan dan juga mengembangkan wawasan peserta didik dikarenakan didalam bejalannya diskusi peserta didik akan saling bertukar informasi dan pengetahuan sehingga peserta didik akan mendapatkan informasi dan pengetahuan dari banyak sumber secara luas.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif didalam bertanya ataupun menjawab. Metode tanya jawab akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir pada peserta didik.

d. Metode Talking Stick

Metode *Talking Stick* adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan untuk dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik didalam mengemukakan pendapat. Metode *Talking Stick* dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih berwarna dikarenakan proses pembelajaran dikemas menjadi metode pembelajaran seperti permainan tetapi tetap bernilai edukasi dan peserta didik akan sangat aktif dan tertarik sehingga dapat memanfaatkan indera-indera yang dimiliki.

e. Metode *Short Card*

Metode *Short Card* merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan potongan-potongan kertas seperti kartu (*Card*) yang di dalamnya berisi informasi terkait materi yang dipelajari. Penggunaan metode *Short Card* di dalam pembelajaran membantu guru di dalam membuat suasana belajar menjadi aktif dan berkesan.

f. Metode Resitasi (Pemberian Tugas)

Metode resitasi adalah metode pembelajaran yang di mana guru akan memberikan tugas kepada peserta didik diuar dari jam pelajaran. Metode ini dilakukan guna mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan dan juga untuk dapat menambah wawasan pada peserta didik. Pemberian tugas juga merupakan salah satu

bentuk evaluasi dapat berupa soal baik pilihan ganda atau uraian, menulis rangkuman atau resume, dan lain sebagainya.

Metode pembelajaran yang digunakan didalam proses pembelajaran sangat bervariasi disesuaikan kembali dengan materi yang akan dipelajari, akan tetapi didalam penerapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) tersebut metode pembelajaran harus memperhatikan unsur-unsur yang terdapat didalam model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) seperti *somatic* yang menggunakan metode pembelajaran yang memanfaatkan gerakan tubuh, Auditory yaitu metode pembelajaran yang dapat memanfaatkan dan juga menggunakan indera pendengaran, *Visual* yaitu dengan metode pembelajaran yang memanfaatkan indera penglihatan pada peserta didik, dan juga intelektual yaitu dengan metode yang mampu melibatkan kemampuan intelektual pada peserta didik.

3. Evaluasi

Berjalannya proses pembelajaran terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Evaluasi atau penilaian dalam proses pembelajaran memiliki tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan dan juga sejauh mana keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Proses evaluasi atau penilaian pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan kegiatan tes saja seperti tes tertulis tugas harian yang diberikan, ulangan harian, PTS, dan PAS tetapi juga dengan non tes seperti pengamatan yang dilakukan oleh guru. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan tes biasanya dilakukan dengan mengerjakan soal baik dalam bentuk pilihan ganda, uraian singkat atau esai. Kegiatan evaluasi dengan non tes dapat dilakukan dengan kegiatan pengamatan pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kusmiyati S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatas sebagai berikut :

“Untuk evaluasi sebagai bentuk penilaian maka dilaksanakan kegiatan evaluasi berdasarkan beberapa aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek spiritual dan aspek sosial. Penilaian pengetahuan saya dengan tes tertulis dan tes lisan. Untuk penilaian keterampilan ada

juga hafalan, dan juga praktik. biasanya saya juga kan ada kegiatan kelompok diskusi biasanya hasil diskusi yang dipaparkan menjadi salah satu bentuk evaluasi penilain saya. Dan untuk penilaian berdasarkan pengamatan saya terkait dengan kepribadian peserta didik seperti sikap dan perilakunya.”⁸⁷

a. Penilaian Pengetahuan

Penilin pengetahuan berdasarkan aspek pengetahuan pada peserta didik. Evaluasi pengetahuan dilakuaknn dengan tes tertulis, tes lisan, atau penugasan . Penilaian pegetahuan dapat dilaksanakan pada penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Penilaian pengetahuan dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru didalam proses pembelajaran.

b. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan berdasarkan aspek keterampilan peserta didik. Penilaian keterampilan adalah penilaian kepada peserta didik untuk dapat melakukan suatu tugas didalam sitausi yang nyata dengan mengaplikasikan atau mendemonstrasikan secara langsung.

c. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berdasarakan kepada aspek sosial dan aspek spiritual. Penilaian sikap sosial mengacu kepada penilaian terhadap sikap sosial peserta didik seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan juga pesrcaya diri. Indikator didalam penilain sikap spiritual diantaranya adalah ketaatan beribadah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, berperilaku bersyukur, dan lain-lainnya. Penilain sikap terdiiri atas penilaian sikap utama yaitu yang dilakukan dengan jurnal atau catatan observasi yang dilakukan oleh guru, dan juga penilaian sikap penunjang penilaian diri dan penilaian antar teman.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Kusmiyati S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja pada 5 Desember 2022 pukul 12.00-13.00 di Ruang perpustakaan SMP Negeri 1 Patikraja

B. Pembahasan Penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti selama dilakukannya penelitian adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif. Di mana teknik analisis yang digunakan untuk dapat menganalisis data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang dipaparkan oleh peneliti merupakan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 1 Patikraja Kab.Banyumas, dimana subjek penelitian tersebut meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik.

Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa didalam proses pembelajaran haruslah melibatkan dan juga memanfaatkan indera-indera yang dimiliki oleh peserta didik. Unsur-unsur didalam model pembelajaran SAVI meliputi Somatic (Belajar dengan bergerak dan berbuat), Auditory (Belajar dengan mendengarkan), Visual (Belajar dengan melihat, mengamati, dan menggambarkan) dan Intellectual (Belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir). Model pembelajaran tersebut dapat membangun kreatifitas peserta didik didalam proses pembelajaran dan menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas menerapkan Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang diterapkan didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas telah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan Konsep didalam Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan dengan baik mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap Evaluasi.

1. Analisis perencanaan penerapan Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas menyiapkan perangkat-perangkat pembelajara seperti silabus, RPP, materi pelajaran, media dan sumber belajar. Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas perlu adanya persiapan-persiapan yang harus disiapkan sebelum diterapkan didalam kelas. Guru yang bersangkutan terlebih dahulu mempersiapkan silabus yang berpedoman kepada kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013. Selain itu juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dimana telah didesain dan disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran SAVI. Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pedoman bagi guru didalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dari tahap awal hingga akhir pembelajaran dan tahap evaluasi. Guru juga akan mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan didalam proses pembelajaran. Untuk media, dan sumber belajar sekolah akan memfasiliatasi apa yang sekiranya diperlukan, Akan tetapi biasanya guru juga akan mempersiapkan secara pribadi apa yang diperlukan yang sekiranya tidak tersedia disekolah.

Hal tersebut ssuai dengan penelitian skripsi terdahulu yang ditulis oleh Yusnia Khoirotun Nisa' dengan judul skripsi Implementasi Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 menyebutkan bahwa Hal yang pertama yang dilakukan oleh guru didalam merencanakan pembelajaran dengan model SAVI adalah diawali dengan menyiapkan perangkat pembelajaran sperti silabus, kemudian guru membuat RPP, kemudian menyusun materi

pembelajaran, dan selanjutnya menyiapkan metode dan media yang berhubungan dengan konsep model pembelajaran SAVI.⁸⁸

Dari penjelasan dan analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara tahap perencanaan didalam penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja dengan skripsi terdahulu yang ditulis oleh Yusnia Khoirotun Nisa mulai dari mempersiapkan silabus, RPP, materi pelajaran, sampai dengan menyiapkan metode, media, dan sumber belajar.

2. Analisis pelaksanaan penerapan Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja.

Berdasarkan hasil observasi yang dialakuakn pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja telah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dengan sesuainya poses pembelajaran dengan apa yang telah di rencanakan pada tahap perencanaan dan juga pelaksanaan pembelajaran yang telah sesuai dengan konsep model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Guru akan melaksnaakan proses pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang sesuai dengan unsur-unsur dan prinsip yang ada didalam model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) itu sendiri, yaitu pembelajara harus dapat mengkaitkan dan memanfaatkan indera-indera yang dimiliki oleh peserta didik yang nantinya akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan peserta didik akan menjadi lebih aktif didalam proses pembelajaran. didalam pelaksnaan pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) juga akan menggunakan pendekatan yag bersifat active learning, yang dimana peserta didik akan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh dirinya didalam proses

⁸⁸ Yusnia Khoirotun Nisa. 2019. Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1b Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, Skripsi, IAIN Jember. hlm. 66

pembelajaran. akan tetapi, guru juga tidak akan lepas tangan terhadap proses pembelajaran karena guru akan tetap membimbing jalannya poses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Astriani Rahayu, dkk . dalam jurnal yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa, jurnal tersebut menyebutkan bahwa Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) adalah model pembelajaran yang menuntun peserta didik untuk menggunakan indera secara penuh baik dari indera penglihatan, indera pendengaran, indera lisan, dan indera seluruh tubuh.⁸⁹

Dari penjelasan dan analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara pengertian model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) didalam penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja dengan Jurnal yang ditulis oleh Astriani Rahayu mulai bahwa model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) adalah pembelajaran yang memanfaatkan indera-indera yang dimiliki oleh peserta didik.

Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran PAI yang dilakukan di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten banyumas telah diterapkan sesuai dengan beberapa karakteristik dan unsur yang memang harus terpenuhi seperti *Somatic* yang dimana proses pembelajaran dilakukan dengan belajar dan bergerak yang dimana belajar dengan memanfaatkan dan melibatkan tubuh dengan indera peraba, kinestik, melibatkan fisik, dan juga menggerakkan tubuh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik didalam proses pembelajaran akan mengalami dan melakukan secara langsung. *Auditory* yaitu pembelajaran dengan berbicara dan mendengar didalam proses pembelajarannya peserta didik akan diajak untuk dapat mendengarkan,

⁸⁹ Astriani Rahayu, dkk. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA. JPGSD Vol 4 No II, 2019. hlm.104

berbicara, mempresentasikan dan juga mengemukakan argumentasi selama berjalannya proses pembelajaran. Visual yaitu pembelajaran yang dimana memanfaatkan indera penglihatan pada peserta didik dengan kegiatan mengamati, dan mendomentrasikan. dan juga intellectual yaitu proses belajar dengan memanfaatkan kemampuan berfikir secara mendalam dan kritis seperti mengidentifikasi dan memecahkan suatu masalah, menghubungkan dan menerapkan

Hal tersebut sesuai dengan buku Aris Shoimin yang berjudul 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013, buku tersebut menyebutkan bahwa terdapat 4 karakteristik didalam model pembelajaran SAVI, yaitu somatic, belajar dengan berbuat dan bergerak yang memiliki makna gerakan tubuh dan juga aktifitas fisik, Auditory belajar dengan berbicara dan mendengarkan memiliki makna bahwa proses pembelajaran harus melalui mendengar, berargumentasi, menyimak, dan presentasi. Visualization, yaitu belajar dengan mengamati dan juga menggambarkan. Intellectually yaitu belajar dengan berfikir dan juga memecahkan masalah.⁹⁰

Dari penjelasan dan analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian bahwa terdapat karakteristik didalam model pembelajaran pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang harus dipenuhi didalam penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja dengan Buku yang ditulis oleh Aris Shoimin mulai bahwa model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) memiliki karakteristik yaitu Somatic yaitu proses belajar dengan gerakan, Auditory yaitu proses belajar dengan berbicara dan mendengarkan, Visual yaitu proses belajar dengan melihat dan mengamati, dan Intellectual yaitu proses belajar dengan berfikir.

⁹⁰ Shoimin, Aris, "68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013", (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 177-178

Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) di SMP Negeri 1 Paikraja kabupaten Banyumas yang dilakukan di kelas VIII oleh bu Kusmiyati telah diterapkan sesuai dengan konsep model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang dimana diterapkan atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan tersebut dibagi atas 4 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan tahap penampilan hasil.

Tahap persiapan (Kegiatan Pendahuluan) merupakan kegiatan awal didalam pembelajaran, pada tahap ini guru akan membangkitkan minat dan semangat belajar pada peserta didik dengan memberikan sugesti positif pada peserta didik. Kegiatan diawali dengan guru mengajak peserta didik untuk berdoa, kemudian dilanjutkan dengan presensi kehadiran, guru juga menanyakan bagaimana kondisi peserta didik didalam mengikuti kegiatan pembelajaran, selanjutnya penyampaian tujuan pembelajaran, dan mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Tahap penyampaian dan tahap pelatihan (Kegiatan Inti) ditahap ini guru akan membantu peserta didik untuk dapat menemukan materi pelajaran. pada tahap ini guru akan menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber yang telah dipersiapkan, yang dimana media yang disiapkan sudah disesuaikan dengan konsep dari model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dan juga materi yang akan dipelajari. Guru akan menggunakan media dengan unsur *visual* dan *auditory* seperti penggunaan proyektor untuk menayangkan PPT atau Video, selain itu Bu Kusmiyati memanfaatkan media belajar yang telah dipersiapkan atau dibuat sendiri media seperti power point, dan gambar. Media seperti ini dapat memanfaatkan indera-indera yang dimiliki peserta didik didalam menemukan materi pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru juga akan menggunakan beberapa Metode belajar, metode yang digunakan disesuaikan dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dan juga harus memperhatikan unsur-unsur didalam model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*

(SAVI). Metode yang digunakan juga cukup bervariasi dan memanfaatkan indera-indera yang dimiliki oleh peserta didik seperti metode Talking Stick, Card Match, Diskusi, Metode cerahama, Metode diskusi, dan lainnya. Tahap pelatihan, merupakan tahap yang dimana guru akan membantu peserta didik didalam mengintegrasikan dan juga menyerap ilmu pengetahuan dengan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan. Kegiatan dapat berupa kegiatan diskusi kelompok atau tanya jawab secara lisan atau tertulis, yang biasanya dikemas dalam bentuk permainan edukasi, baik secara individu atau kelompok.

Tahap penampilan hasil (Kegiatan Penutup) merupakan tahap dimana guru akan membantu peserta didik didalam memperluas dan menerapkan pengetahuan dan juga keterampilan pada peserta didik. Peserta didik akan menampilkan hasil dari tahap pelatihan dapat secara individu atau kelompok, dapat juga berupa kegiatan praktik yang dimana disesuaikan kembali dengan materi yang dipelajari saat itu. Dalam tahapan ini, biasanya di akhir pembelajaran Bu Kusmiyati memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari dapat berupas tugas praktik, ulangan harian, tugas rumah/pekerjaan rumah.

Hal tersebut sesuai dengan buku Dave Meier yang berjudul *The Accelerated Learning Handbook* yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, buku tersebut menyebutkan bahwa terdapat 4 tahapan didalam penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yaitu Tahap persiapan, pada tahap ini guru berperan untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Tahap penyampaian, pada tahap ini guru membantu peserta didik untuk dapat menemukan materi belajar baru dengan cara-cara yang menarik bagi peserta didik, tahap pelatihan, pada tahap ini guru membantu peserta didik untuk dapat membantu didalam mengintegrasikan pengetahuan baru dengan berbagai cara. Tahap penampilan hasil, pada tahap

guru membantuk peserta didik untuk dapat mempelajari dan menerapkan keterampilan dan juga pengetahuan baru.⁹¹

Dari penjelasan dan analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian terkait tahap pelaksanaan proses pembelajaran didalam model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang harus dipenuhi didalam penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja dengan Buku yang ditulis oleh Dave Meier, bahwa terdapat 4 tahapan didalam pelaksanaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelatihan, dan tahap penampilan hasil.

Dari analisis tersebut, Guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja telah mekaskanakan pembelajaran seusi dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang juga relevan dengan teori yang ada sesuai dengan konsep pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI).

3. Analisis Evaluasi Penerapan Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas

Dari penyajian data yang telah dilakukan, guru didalam melakuakn kegiatan evaluasi atau penilaian proses pembelajaran Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja dilakukan sesuai dengan standar penilaian yang berlaku biasanya dengan kegiatan tes seperti tes tertulis atau non tulis, tugas harian, ulangan harian, praktik, PTS, dan PAS. dalam pembelajaran dengan model

Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) guru pendidikan agama islam akan melakukn kegiatan penilaian yang juga disesuaikan dengan materi pelajaran, akan tetapi juga tidak melupakan terhadap aspek didalam pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yaitu dengan

⁹¹ DAVE, MEIER, THE ACCELERATED LEARNING...,hlm.106

tetap memanfaatkan indera-indera yang dimiliki peserta didik dan juga berdasarkan aspek dalam penilaian yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian yang dilakukan berupa pemberian tugas diskusi kelompok yang dimana diskusi kelompok yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan presentasi hasil diskusi dapat secara individu atau kelompok. kemudian penilaian tertulis dapat berupa tugas harian atau tugas rumah yang dimana penilaian ini juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami materi yang disampaikan. Penilaian dengan praktik, penilaian seperti ini biasanya dilakukan untuk materi yang memang memungkinkan untuk dilakukannya praktik seperti praktik ibadah atau hafalan, dengan dilakukannya penilaian praktik peserta didik akan dapat mengalami secara langsung dan kemudiannya mengkaitkan dan menerapkannya dengan kehidupan sehari-hari. Penilaian Rutin seperti PTS (Penilaian tengah semester) dan PAS (penilaian Akhir semester) penilaian seperti ini merupakan agenda rutin yang dilakukan setiap semester di sekolah.

Penilaian atau evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik didalam mengikuti proses pembelajaran, bagaimana peserta didik mengetahui dan juga memahami materi yang disampaikan. Selain itu kegiatan evaluasi atau penilaian juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan adakah kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang diterapkan.

Dalam penerapan suatu model pembelajaran pasti terdapat kekurangan dan kelebihan didalam pelaksanaannya. Adapun kelebihan dan kekurangan dari penerapan Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja. Kelebihannya yaitu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dikarenakan peserta didik menjadi lebih aktif didalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan keaktifan peserta didik didalam proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar pada peserta didik., Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, tidak jenuh, dan bervariasi,

Meningkatkan hubungan sosial antar peserta didik, peserta didik tidak mudah lupa terhadap materi yang disampaikan dikarenakan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, Merupakan variasi model pembelajaran yang cocok digunakan untuk semua gaya belajar, dan meningkatkan kretafitas guru didalam menyusun proses pembelajaran. kekurangannya yaitu model pembelajaran membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana dan membutuhkan kreativitas guru yang tinggi didalam berjalannya proses pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyeluruh yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai Penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Dalam Pembelejaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas telah dilaksanakan dengan baik. Penerapan model pembelajaran Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Dalam Pembelejaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas yang telah sesuai dengan konsep dari Model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) yaitu model pembelajaran memanfaatkan penggunaan indera-indera yang dimiliki oleh peserta didik yaitu Somatic (Belajar dengan bergerak dan berbuat), Auditory (Belajar dengan mendengarkan), Visual (Belajar dengan melihat, mngamati, dan menggambarkan) dan Intellectual (Belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir). Proses pembelajaar berjalan baik dari tahap perencanaan yaitu dengan penyusunan silabus, RPP, materi pelajaran, media pembelajaran. Tahap pelaksanaan yaitu penerapan Model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) dan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Patikraja, dan Tahap evaluasi yaitu tahap penilaian. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) menggunakan metode ceramah, metode diskusi, metode talking stick, metode tanya jawab, metode card match,dan metode resitasi. Media yag digunakan dalam adalah media yang berkaitan degan unsur auditory dan visual seperti power point, video, dan gambar.

Penerapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan rancangan yang sudah disusun sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran dilakukan atas 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dan terdiri atas 4 tahapan tersendiri yaitu

yaitu tahap persiapan yaitu tahap dimana guru membangkitkan minat belajar dengan memberikan sugesti positif, tahap penyampaian yaitu tahap dimana guru membantu peserta didik didalam menemukan materi pelajaran, tahap pelatihan yaitu tahap dimana guru membantu peserta didik menemukan pengetahuan baru, dan tahap penampilan hasil yaitu tahap dimana peserta didik memperluas dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki.

Kelebihan dan kekurangan dari penerapan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas Kelebihannya yaitu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dikarenakan peserta didik menjadi lebih aktif didalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan keaktifan peserta didik didalam proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar pada peserta didik., Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, tidak jenuh, dan bervariasi, Meningkatkan hubungan sosial antar peserta didik, peserta didik tidak mudah lupa terhadap materi yang disampaikan dikarenakan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, Merupakan variasi model pembelajaran yang cocok digunakan untuk semua gaya belajar, dan meningkatkan kreatifitas guru didalam menyusun proses pembelajaran. kekurangannya yaitu model pembelajaran membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana, dan membutuhkan kreativitas guru yang tinggi didalam berjalannya proses pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi kepala SMP Negeri 1 Patikraja

Dalam mendukung proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran maka diharapkan pihak sekolah untuk dapat melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan motivasi tentang inovasi model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu kualitas sekolah menjadi lebih baik.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Patikraja

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu mengajar dengan tidak hanya menggunakan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) saja tetapi juga menggunakan model pembelajaran yang lain supaya lebih bervariasi dan lebih menyenangkan bagi peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Patikraja

Untuk peserta didik kelas VIII jangan pantang menyerah dalam mencari ilmu. Tetap semangat dalam mencari ilmu seperti pepatah menyebutkan carilah ilmu walaupun sampai ke negeri Cina.

4. Bagi Peneliti dan Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti adanya Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran supaya lebih bervariasi dan menarik bagi peserta didik. Sedangkan bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) lebih mendalam lagi sehingga mampu mengungkapkan mengenai penerapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Peneliti berharap agar penelitian ini dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah atas rahmat Allah Swt dan hidayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Namun peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya. Dengan banyaknya kekurangan dalam penelitian skripsi ini maka penulis perlu adanya kritika dan saran yang dapat menyempurnakan penelitian skripsi ini. Peneliti berharap nantinya ada penelitian selanjutnya mengenai penerapan model Penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas Semoga skripsi ini

dapat memberikan pengetahuan dan dapat bermanfaat. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua yang sudah mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan mereka semua dapat terbalas oleh Allah Swt. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman. 2010. *Belajaran Dan Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta.
- Ajis, Abdul. 2014. *Belajar Dan Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : remahja rosdakarya.
- Akmal, Hawi. 2013 *Kompetensi guru pendidikan agama islam*.Jakarta :PT.raja grafindo persada.
- Amaliyah, Nurhadifah. 2019.dkk. *Model Pembelajaran Inovatif Abad 21*. Yogyakarta : Samudra biru.
- Aris,Shoimun. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kuikulum 2013*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.
- Astriani Rahayu, dkk. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa”. *JPGSD*, Vol 4 No II.
- Asyafah, Abas. 2019. “Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)”. *Indonesian Journal Of Islamic Education*, Vol. 6, No. 1.
- Darmadi. 2017.“Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Peserta Didik”.Yogyakarta: depublish.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Eka Ning Tyas. 2014. “Peningkatan Keterampilan Proses Da Hasil Belajar Subtema Sehari-Hari Dirumah Menggunakan Model Pembelajaran Savi Pada Peserta Didik Kelas Ii Sdn 1 Bolo”. *Scholaria*, VoL 4 No 3.
- Elih Enmi dan Syahid. 2018. “Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakte pribadi yang islam”. *Jurnal Edumaspul*, vol 2 No 1.
- Feny rita fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global eksekutif teknologi.
- H.Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.

- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV pustaka Ilmu Group.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Mode Pegajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indra Jati Sugesti, dkk. 2018. "Perbandingan kemampuan pemecahan masalah matematis menggunakan model pembelajaran savi dan model pembelajaran langsung peserta didik kelas VIII SMP 2 kuala tugkal". *Jurnal pendidikan matematika*, vol 2 no 1.
- Ismail. 2008. *Startegi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang : Rasail.
- José Manuel Touriñán López, "Concept Of Education: Confluence Of Definition Criteria.
- Lefudin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Startegi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: depublish.
- Lexy j.moleong. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakaya offset.
- Miftahul, Huda. 2014. *Model-model pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmin B, Muhamad. 2017. "Konsep Tujuan pendidikan islam". *jurnal inspiratif pndidikan*. Vol VI No 1 Januari.
- Ngalimun. 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Persindo
- Nurkholis.2 013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1.
- Prastowo, Andi. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun . 2018. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 19, No. 1, Agustus
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intergratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: L Kis.

- Rummidi, Sukandar. 2022. *Metode Penelitian;Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta ; gadjah mada universitiy press.
- S. Tatang. 2012. *Ilmu pendididkan*. Cet.1. Bandung : CV.Pustaka Setia.
- Samsul. 2017. *Metode Penelitian :(Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. 2015 *.Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sanjaya,Wina .2015. *Perencanaan Dan Desain Siste Pembelajaran*. .Jakarta: Kencana.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta:Depublish.
- Sugiono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *konsep strategi pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama,
- Sujatweni, Wirata. 1998. *Metodologi penelitian*. Cet.1.Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tasurun Amma, dkk.2021. “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik”, *Edification* Vol. 3, No. 02,
- Touriñán López, J. M. 2021 Rrevista of education-The confluence of definition criteria, temporary formative orientation and common activity as the content core of its meaning”, *REVISTA BOLETÍ REDIPE*, 10. 1.
- Yusnia Khoirotun Nisa. 2019. Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelectual (SAVI) Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1b Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, Skripsi. IAIN Jember
- Zulfa, Umi. 2018. *Model Pembelajaran Unggulan (Sici Model)*. Cilacap : Ihya Media.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN
PEDOMAN OBSERVASI

Nama Sekolah :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

No	Aspek Yang Diteliti	Keterangan
1.	Kondisi Lingkungan Sekolah	
2.	Kurikulum Yang digunakan	
3.	RPP yang digunakan	
4.	Jumlah Peserta Didik	
5.	Materi Pembelajaran	
6.	Metode Pembelajaran Yang digunakan	
7.	Media Pembelajaran Yang digunakan	
8.	Sumber Belajar yang digunakan	
9.	Aplikasi Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual	
a.	Kegiatan Awal (Tahap Persiapan)	
b.	Kegiatan inti (Tahap Penyampaian dan tahap pelatihan)	
c.	Kegiatan penutup (Tahap Penampilan Hasil)	
	Somatic	
	Auditory	
	Visual	
	Intellectual	
10.	Suasana selama Proses Pembelajaran	
11.	Keadaan sarana dan prasarana	

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMP Negeri 1 Patikraja
2. Data sumber daya pendidikan
3. Sarana dan pra sarana di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas
4. Data pendidik dan tenaga kependidikan
5. RPP PAI kelas VIII

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Patikraja

- a. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Patikraja ?
- b. Apa Visi Misi di SMP Negeri 1 Patikraja ?
- c. Kurikulum apa yang digunakan di SMP Negeri 1 Patikraja ?
- d. Bagaimana Pembelajaran di SMP Negeri 1 Patikraja ?

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja ?
- b. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di SMP Negeri 1 Patikraja ?
- c. Apa saja yang dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran ?
- d. Menurut Ibu apa yang dimaksud dengan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?
- e. Apakah tujuan dari diterapkannya model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- f. Bagaimana cara Ibu dalam menerapkan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

- g. Bagaimana respon peserta didik ketika penerapan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- h. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)?
- i. Evaluasi yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- j. Apakah penerapan model pembelajaran dengan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) tersebut dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja?
- k. Apakah kelebihan dan kekurangan dari penerapan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

3. Peserta Didik

- a. Apakah anda menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas ?
- b. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas?
- c. Bagaimanakah suasana di dalam kelas ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?
- d. Apa yang biasanya dilakukan oleh guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan?
- e. Apakah anda berani bertanya ketika anda kurang memahami materi yang disampaikan?
- f. Bagaimana tanggapan bu guru ketika di kelas ada yang bertanya atau menyampaikan pendapat ?
- g. Pembelajaran seperti apakah yang anda sukai didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

- h Bagaimanakah pendapat anda tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model Somatic, Auditiry, Visual, Intellectual (SAVI) ?
- i Apakah terdapat kendala yang anda hadapi ketika pembelajaran menggunakan model Somatic, Auditiry, Visual, Intellectual (SAVI)
- j Apakah kelebihan dari penerapan model pembelajaran Somatic, Auditiry, Visual, Intellectual (SAVI) tersebut didalam proses anda mengikuti pembelajarn Pendidikan Agama Islam ?



Lampiran 2

HASIL OBSERVASI

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Patikraja

Kelas : VIII.B

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 November 2022

No	Aspek Yang Diteliti	Keterangan
1.	Kondisi Lingkungan Sekolah	Lingkungan sekolah cukup nyaman untuk proses belajar mengajar, untuk ruang kelas yang digunakan kelas VIII.B juga dalam kondisi mendukung proses pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif untuk belajar.
2.	Kurikulum Yang digunakan	Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.
3.	RPP yang digunakan	RPP yang digunakan disusun sendiri oleh guru Pendidikan Agama Islam yang telah mendapat persetujuan kepala sekolah.
4.	Jumlah Peserta Didik	Jumlah peserta didik kelas VIII.B adalah 32 peserta didik, yang terdiri atas 14 laki-laki dan 18 perempuan.
5.	Materi Pembelajaran	Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat dilakukan observasi di kelas VIII.B adalah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa ummayah.
6.	Metode Pembelajaran Yang digunakan	Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, card match, metode diskusi, metode tanya jawab, metode resitasi.
7.	Media Pembelajaran Yang digunakan	Media yang digunakan adalah proyektor, dan papan tulis.
8.	Sumber Belajar yang digunakan	Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII.
9.	Aplikasi Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual	Selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru mengajak peserta didik untuk ikut aktif didalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik, dan sesama peserta didik. Guru memanfaatkan indera-indera yang dimiliki peserta didik selama berjalannya proses pembelajaran. dan

		guru menggunakan metode pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
a.	Kegiatan Awal (Tahap Persiapan)	Pada tahap persiapan guru akan membangkitkan minat dan semangat pada peserta didik, dan memberikan sugesti positif pada peserta didik. Kegiatan diawali dengan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kondisi kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, memberikan pemahaman dan persiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
b.	Kegiatan inti (Tahap Penyampaian dan tahap pelatihan)	Pada tahap ini guru akan menyampaikan materi yang dipelajari dengan menggunakan video, kemudian guru akan menjelaskan kembali dengan metode ceramah. Pada tahap ini guru akan mengadakan tanya jawab dengan menggunakan metode card match, dan selanjutnya dilakukan kegiatan diskusi berkelompok.
c.	Kegiatan penutup (Tahap Penampilan Hasil)	Pada tahap ini guru akan meminta peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya, dan kemudian dilakukan tanya jawab antar kelompok. selanjutnya guru juga akan memberikan klarifikasi atau penarikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru juga akan memberikan tugas rumah sebagai bentuk evaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari.
	Somatic	Guru melibatkan unsur somatic pada peserta didik dengan melakukan gerakan sederhana seperti ketika mengangkat tangan saat dilakukan kegiatan tanya jawab, berpindah posisi ketika pelajaran berlangsung seperti ketika kegiatan diskusi kelompok, dll.
	Auditory	Guru melibatkan unsur auditory dengan melibatkan indera pendengaran dan berbicara peserta didik dalam proses pembelajaran seperti ketika guru

		menyampaikan materi dengan metode ceramah, selain itu ketika peserta didik berdiskusi kelompok, dan ketika memaparkan hasil diskusi.
	Visual	Guru melibatkan unsur visual pada peserta didik dengan memanfaatkan indra penglihatan ketika penyampaian materi seperti ketika penyampaian materi dengan menggunakan proyektor dengan menampilkan video pembelajaran.
	Intellectual	Guru melibatkan unsur intellectual peserta didik dengan memanfaatkan kemampuan peserta didik didalam berfikir dan memecahkan masalah seperti ketika berdiskusi, ketika dilakukan tanya jawab, dan saat peserta didik diberikan tugas oleh guru.
10.	Suasana selama Proses Pembelajaran	Suasana ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung cukup ramai hal ini dikarenakan kelas VIII.B tergolong peserta didik yang aktif. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran kelas cenderung lebih tenang dan semua peserta didik menyimak dengan baik sehingga walaupun kelas dalam suasana ramai tetapi proses belajar tetap berjalan kondusif.
11.	Keadaan sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana yang ada dikelas VIII.B cukup lengkap dari mulai proyektor, papan tulis, meja, dan kursi telah disediakan. Dan untuk sarana dan prasarana lain yang sekiranya diperlukan pihak sekolah juga telah menyediakan seperti sumber belajar lain yang sekiranya diperlukan telah tersedia dipergustakaan.

HASIL OBSERVASI

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Patikraja

Kelas : VIII.C

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 November 2022

No	Aspek Yang Diteliti	Keterangan
1.	Kondisi Lingkungan Sekolah	Lingkungan sekolah cukup nyaman untuk proses belajar mengajar, untuk ruang kelas yang digunakan kelas VIII.C berada satu deret dengan kelas VIII lainnya, dan untuk kondisi kelas mendukung proses pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif untuk belajar.
2.	Kurikulum Yang digunakan	Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.
3.	RPP yang digunakan	RPP yang digunakan disusun sendiri oleh guru Pendidikan Agama Islam yang telah mendapat persetujuan kepala sekolah.
4.	Jumlah Peserta Didik	Jumlah peserta didik kelas VIII.C adalah 34 peserta didik, yang terdiri atas 14 laki-laki dan 20 perempuan.
5.	Materi Pembelajaran	Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat dilakukan observasi di kelas VIII.C adalah macam-macam Sujud
6.	Metode Pembelajaran Yang digunakan	Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, talking stick, metode diskusi, metode tanya jawab, metode resitasi.
7.	Media Pembelajaran Yang digunakan	Media yang digunakan adalah proyektor, dan papan tulis.
8.	Sumber Belajar yang digunakan	Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII.
9.	Aplikasi Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual	Selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru mengajajak peserta didik untuk ikut aktif didalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik, dan sesama peserta didik. Guru memanfaatkan indra-indra yang dimiliki peserta didik selama berjalannya proses pembelajaran. dan

		guru menggunakan metode pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
a.	Kegiatan Awal (Tahap Persiapan)	Pada tahap persiapan guru akan membangkitkan minat dan semangat pada peserta didik, dan memberikan sugesti positif pada peserta didik. Kegiatan diawali dengan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kondisi kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, memberikan pemahaman dan persiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
b.	Kegiatan inti (Tahap Penyampaian dan tahap pelatihan)	Pada tahap ini guru akan menyampaikan materi yang dipelajari dengan menggunakan video, kemudian guru akan menjelaskan kembali dengan metode ceramah. Pada tahap ini guru akan mengadakan tanya jawab dengan menggunakan metode talking stick, dan selanjutnya dilakukan kegiatan diskusi berkelompok.
c.	Kegiatan penutup (Tahap Penampilan Hasil)	Pada tahap ini guru akan meminta peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya, peserta didik mempraktikkan gerakan macam-macam sujud, dan juga kemudian dilakukan tanya jawab antar kelompok. selanjutnya guru juga akan memberikan klarifikasi atau penarikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru juga akan memberikan tugas rumah sebagai bentuk evaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari.
	Somatic	Guru melibatkan unsur somatic pada peserta didik dengan melakukan gerakan sederhana seperti ketika mengangkat tangan saat dilakukan kegiatan tanya jawab, berpindah posisi ketika pelajaran berlangsung seperti ketika kegiatan diskusi kelompok, peserta didik juga mempraktikkan gerakan macam-macam sujud sesuai materi yang dipelajari.

	Auditory	Guru melibatkan unsur auditory dengan melibatkan indera pendengaran dan berbicara peserta didik didalam proses pembelajaran seperti ketika guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, selain itu ketika peserta didik berdiskusi kelompok, dan ketika memaparkan hasil diskusi.
	Visual	Guru melibatkan unsur visual pada peserta didik dengan memanfaatkan indra penglihatan ketika penyampaian materi seperti ketika penyampaian materi dengan menggunakan proyektor dengan menampilkan video pembelajaran.
	Intellectual	Guru melibatkan unsur intellectual peserta didik dengan memanfaatkan kemampuan peserta didik didalam berfikir dan memecahkan masalah seperti ketika berdiskusi, ketika dilakukan tanya jawab, dan saat peserta didik diberikan tugas oleh guru.
10.	Suasana selama Proses Pembelajaran	Suasana ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung cukup ramai dan peserta didik cenderung berisik terutama peserta didik laki-laki. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran kelas cenderung lebih tenang dan semua peserta didik menyimak dengan baik sehingga walaupun kelas dalam suasana ramai tetapi proses belajar tetap berjalan kondusif.
11.	Keadaan sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana yang ada dikelas VIII C cukup lengkap dari mulai proyektor, papan tulis, meja, dan kursi telah disediakan. Dan untuk sarana dan prasarana lain yang sekiranya diperlukan pihak sekolah juga telah menyediakan seperti sumber belajar lain yang sekiranya diperlukan telah tersedia dipustaka.

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Patikraja

Kelas : VIII.D

Hari/ Tanggal : Jumat, 18 November 2022

No	Indikator Yang Diteliti	Keterangan
1.	Kondisi Lingkungan Sekolah	Lingkungan sekolah cukup nyaman untuk proses belajar mengajar, untuk kondisi kelas mendukung proses pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif dan efektif untuk belajar.
2.	Kurikulum Yang digunakan	Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.
3.	RPP yang digunakan	RPP yang digunakan disusun sendiri oleh guru Pendidikan Agama Islam yang telah mendapat persetujuan kepala sekolah.
4.	Jumlah Peserta Didik	Jumlah peserta didik kelas VIII.D adalah 34 peserta didik, yang terdiri atas 14 laki-laki dan 20 perempuan.
5.	Materi Pembelajaran	Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat dilakukan observasi di kelas VIII.D adalah macam-macam Sujud
6.	Metode Pembelajaran Yang digunakan	Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, talking stick, metode diskusi, metode tanya jawab, metode resitasi.
7.	Media Pembelajaran Yang digunakan	Media yang digunakan adalah proyektor, dan papan tulis.
8.	Sumber Belajar yang digunakan	Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII.
9.	Aplikasi Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual	Selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru mengajak peserta didik untuk ikut aktif didalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik, dan sesama peserta didik. Guru memanfaatkan indera-indera yang dimiliki peserta didik selama berjalannya proses pembelajaran. dan guru menggunakan metode pembelajaran yang membuat proses pembelajaran

		menjadi lebih menyenangkan.
a.	Kegiatan Awal (Tahap Persiapan)	Pada tahap persiapan guru akan membangkitkan minat dan semangat pada peserta didik, dan memberikan sugesti positif pada peserta didik. Kegiatan diawali dengan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kondisi kesiapan peserta didik dalam mengikuti poses pembelajaran, memberikan pemahaman dan persiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
b.	Kegiatan inti (Tahap Penyampaian dan tahap pelatihan)	Pada tahap ini guru akan menyampaikan materi yang dipelajari dengan menayangkan video, kemudian guru akan menjelaskan kembali dengan metode ceramah. Pada tahap ini guru akan mengadakan tanya jawab dengan menggunakan metode talking stick, dan selanjutnya dilakukan kegiatan diskusi berkelompok.
c.	Kegiatan penutup (Tahap Penampilan Hasil)	Pada tahap ini guru akan meminta peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya, peserta didik mempraktikkan gerakan macam-macam sujud, dan juga kemudian dilakukan tanya jawab antar kelompok. selanjutnya guru juga akan memberikan klarifikasi atau penarikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru juga akan memberikan tugas rumah sebagai bentuk evaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari.
	Somatic	Guru melibatkan unsur somatic pada peserta didik dengan melakukan gerakan sederhana seperti ketika mengangkat tangan saat dilakukan kegiatan tanya jawab, berpindah posisi ketika pelajaran berlangsung seperti ketika kegiatan diskusi kelompok, peserta didik juga mempraktikkan gerakan macam-macam sujud sesuai materi yang dipelajari.
	Auditory	Guru melibatkan unsur auditory dengan melibatkan indera pendengaran dan

		berbicara peserta didik didalam proses pembelajaran seperti ketika guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, selain itu ketika peserta didik berdiskusi kelompok, dan ketika memaparkan hasil diskusi.
	Visual	Guru melibatkan unsur visual pada peserta didik dengan memanfaatkan indra penglihatan ketika penyampaian materi seperti ketika penyampaian materi dengan menggunakan proyektor dengan menampilkan video pembelajaran.
	Intellectual	Guru melibatkan unsur intellectual peserta didik dengan memanfaatkan kemampuan peserta didik didalam berfikir dan memecahkan masalah seperti ketika berdiskusi, ketika dilakukan tanya jawab, dan saat peserta didik diberikan tugas oleh guru.
10.	Suasana selama Proses Pembelajaran	Suasana ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung cukup ramai dan peserta didik cenderung berisik terutama peserta didik laki-laki. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran kelas cenderung lebih tenang dan semua peserta didik menyimak dengan baik sehingga walaupun kelas dalam suasana ramai tetapi proses belajar tetap berjalan kondusif.
11.	Keadaan sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana yang ada dikelas VIII di cukup lengkap dari mulai proyektor, papan tulis, meja, dan kursi telah disediakan. Dan untuk sarana dan prasarana lain yang sekiranya diperlukan pihak sekolah juga telah menyediakan.

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

NAMA : Suryatno,S.Pd.,M.Si
JABATAN : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Patikraja
HARI /TANGGAL : Senin, 29 November 2022
WAKTU : 08.00-09.00

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Patikraja yang bapak ketahui ?

Jawab : Berkaitan dengan sejarah secara lengkap dan lebih detailnya mungkin guru yang sudah lebih lama disini yang lebih paham tentang terkait dengan sejarah. Akan tetapi secara singkatnya sekolah ini dulu pernah beberapa kali mengalami pergantian nama hingga akhirnya sekolah ini dirintis untuk dapat menjadi sekolah jenjang SMP yang dapat memfasilitasi lebih banyak anak-anak disekitar hingga akhirnya dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitasnya seperti sekarang ini. SMP Negeri 1 Patikraja sendiri merupakan sekolah yang strategis yang dimana anak-anak disupport baik dari kalangan pedesaan atau masyarakat yang sudah mengarah ke wilayah kota sehingga peserta didik disini cukup bervariasi dari berbagai kalangan.

2. Apa Visi Misi dari SMP Negeri 1 Patikraja ?

Jawab : Sekolah ini memiliki Visi yang telah dimunculkan oleh para pendahulunya yang cukup bagus yaitu Religius, Akhlakul karimah, Unggul dalam prestasi, Berwawasan lingkungan, dan Berbudaya. Diharapkan kedepannya peserta didik menjadi anak-anak yang religius yang dekat dengan tuhan berakhlak karimah yang dimana mereka dapat menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang muda, memiliki semangat untuk memacu diri dalam mencitakan prestasi yang unggul terutama menjadi peserta didik yang religius yang senantiasa dekat dengan tuhan dan menjalankan perintah agamanya

dengan baik. Misi untuk dapat mewujudkan visi SMP Negeri 1 Patikraja seperti menyelenggarakan pendidikan keagamaan yang berkualitas, mengkondisikan pembinaan perilaku Religius secara bertahap dan berkesinambungan, Menyelenggarakan pembinaan akhlakul karimah melalui pembiasaan bersikap 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), Menerapkan nilai-nilai budi pekerti, moral, dan estetika dalam pembelajaran, Menumbuhkan semangat berkarakter, Menumbuhkan budaya gemar membaca, menyelenggarakan proses pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dengan pendekatan saintifik, dan Bimbingan konseling yang humanis, dan masih banyak yang lainnya.

3. Kurikulum apa yang diterapkan di SMP Negeri 1 Patikraja ?

Jawab : Tahun 2022-2023 terdapat 2 kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 1 Patikraja, yaitu untuk kelas 8-9 kurikulum 2013, dan untuk kelas 7 kurikulum merdeka. Alhamdulillahnya Kedua kurikulum tersebut dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, mungkin sesekali kerap mengalami hambatan tapi dapat teratasi dengan baik. berdsarkan kurikulum yang diterpkan, gru harusdapat mencitakan suasana pembelajaran yang aktif. Oleh karena itu didalam proses pembelajarannya setiap guru harus mampu mengembangkan baik dari model pembelajaran, metode pembelajaran, serta media dan juga sumber belajarnya.

4. Bagaimana proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Patikraja ?

Jawab : Berkaitan dengan proses pembelajaran terlebih dahulu guru-guru menyiapkan silabus, kemudian rencana pelaksanaan pembejaran (RPP) yang biasanya saya meminta untuk dipersipakan diawal jauh sebelum pelaksanaan pembelajaran, hal ini untuk dapat memberikan fasilitas dan mempermudah guru didalam melaksanaakan tugasnya didalam membimbing proses pembelajaran di kelas. Sekolah akan memberikan fasilitas pelatihan yang dimana nantinya bapak dan ibu guru memiliki pemahaman atau paling tidak mendekati dengan apa

yang kementrian kehendaki. Guru juga akan merancang dan mempersiapkan pembelajaran seperti apa yang akan dilaksanakan baik dari Model Pembelajarannya, Metode Pembelajarannya, Media yang digunakan, serta sumber belajar yang diperlukan.

Didalam proses pembelajaran yang berlangsung bapak dan ibu guru diharapkan dapat berinovasi dan berkresasi didalam mengembangkan baik model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sehingga pembelajaran akan menjadi pembelajaran yang lebih berarti dan peserta didik merasa tertarik dan memiliki minat belajar yang tinggi. Kami selaku pihak sekolah akan sangat mendukung dan memberikan wewenang kepada guru selaku pendidik didalam mengembangkan proses pembelajaran selagi tidak keluar dari konteks kurikulum yang diterapkan, dan Alhamdulillahnya selama ini proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi-pretasi yang telah dicapai oleh anak-anak.

Proses pembelajaran siswa diminta untuk hadir sebelum pukul 07.00 memulai pembelajaran 07.15, sampai dengan jam pulang senin-selasa pukul 14.40 dan rabu kamis pukul 14.00. Proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, yang dimana sebelum pelaksanaannya pembelajaran guru akan mempersiapkan RPP sebagai rancangan didalam pelaksanaan pembelajaran, yang kemudian diterapkan dikelas. Selain kegiatan pembelajaran dikelas, sekolah juga melaksanakan kegiatan diluar pembelajaran seperti ekstra kulikuler yang diharapkan dapat mengembangkan minat dan bakat pada siswa.

5. Kegiatan apa saja di SMP Negeri 1 Patikraja yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran di kelas ?

Jawab : Selain kegiatan pembelajaran dikelas sekolah juga melaksanakan beberapa kegiatan ,seperti kegiatan religus biasanya sekolah melaksanakan kegiatan rutin murojaah bersama setiap hari,

pembacaan asmaul husna, atau kegiatan ibadah berjamaah seperti solat sunnah duhha atau solat dzuhur bersama disekolah. Kemudian selain itu untuk mendorong prestasi seperti didalam penggunaan bahasa asing biasanya dilaknaskan penambahan vocabulary bahasa asing, ataupun kegiatan ekstara kulikuler lainnya yang cukup bervariasi yang dimana diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut peserta didik secara perlahan dapat mengasah dan mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh anak-anak tersebut, terlebih didalam kegiatan yang sifatnya bakat yang dimana kegiatan seperti itu membantu.



HASIL WAWANCARA

NAMA : Kusmiyati S.Ag.
JABATAN : Guru Mata Pelajaran PAI dan BP
HARI/ TANGGAL : Senin, 5 Desember 2022
WAKTU : 12.00-13.00

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja?

Jawab : Alhamdulillah mba pembelajaran agama islam disekolah ini dapat berjalan dengan berjalan lancar. Hampir 99% siswa disekolah sini beragama Islam sehingga dapat mengikuti pembelajaran PAI. Untuk pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan juga kurikulum yang berlaku. Pembelajaran untuk kelas 8 menggunakan kurikulum 2013, diawali dengan ceklist kehadiran kemudia dilanjut dengan proses pembelajaran degan waktu pembelajaran 3x40 menit. Untuk pemebelajaran PAI saya menerapkan model pembelajaran SAVI atau lebih dikenal dengan pembelajaran yang memanfaatkan seluruh indera yang dimiliki oleh peserta didik, yang didukung dengan penggunaan metode serta media pembelajaran yang diperlukan.

2. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Patikraja?

Jawab : Selain kegiatan pembelajaran agama disekolah juga diadakan kegiatan pembiasaan agama untuk senin-kamis dilaksanakan murojaah sebelum pembelajaran dimulai, hari jumat dilaksanakan tadarus bersama dan pembacaan asmaul husna, selain itu dilakukan juga solat sunnah duhha, dan solat dzuhur berjamaah disekolah.

3. Apa saja yang dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Sebelum memulai pembelajaran jauh-jauh hari saya sudah menyiapkan RPP yang telah disesuaikan dengan KI, KD, serta tujuan

pembelajaran, selain itu saya juga mempersiapkan buku sesuai dengan materi pelajaran dan menyiapkan media yang akan digunakan seperti menyiapkan power point atau media lainnya yang digunakan didalam menunjang proses pembelajaran. Untuk metode pembelajaran biasanya juga metode yang digunakan saya sesuaikan dengan model, materi pelajaran dan juga kebutuhan didalam proses pembelajaran dikelas seperti didalam materi yang berkaitan dengan membaca Al-Quran, seperti saya berusaha menyiapkan segala yang dibutuhkan didalam proses pembelajaran untuk dapat membuat suasana belajar lebih efektif sehingga peserta didik akan mudah memahami materi yang disampaikan.

4. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

Jawab : SAVI merupakan model pembelajaran yang mencakup semua aktivitas dan kegiatan belajar. yang dimana memanfaatkan indera yang dimiliki oleh peserta didik baik dari kegiatan Membaca, Menghafal, Pembelajaran dengan visual anak melihat LCD atau Power Point, kegiatan belajar tutor sebaya, kegiatan praktik, sampai dengan kegiatan Tanya jawab. Pembelajaran SAVI mencakup semua aktivitas belajar, sehingga ketika diterapkan sangat bagus didalam mendukung proses pembelajaran, terlebih pembelajaran Agama Islam semua unsur masuk dari mulai menulis catatan, hafalan, hingga gerak juga termasuk seperti didalam kegiatan praktik solat dilihat gerakan dan juga cara bacanya. Intinya didalam pembelajaran dengan model seperti ini pembelajaran akan mengkaitkan beberapa metode pembelajaran sehingga nantinya anak-anak akan menjadi aktif didalam pembelajaran.

5. Apakah tujuan dari diterapkannya Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Tujuan dari penerapan model pembelajaran SAVI ini adalah untuk mengatasi permasalahan didalam proses belajar terutama didalam

pembelajaran PAI yang kerap terjadi seperti anak-anak yang merasa jenuh, minat belajar yang sedikit, dll. Selain itu dengan diterapkan model pembelajaran ini akan membuat pembelajaran lebih meriah, menarik, peserta didik menjadi senang, materi yang sebelumnya membosankan akan menjadi lebih berkesan, selain itu dikarenakan peserta didik akan lebih mudah didalam memahami materi yang disampaikan nantinya peserta didik juga dapat menerapkan materi yang disampaikan didalam kehidupan sehari-hari.

6. Bagaimana cara Ibu dalam menerapkan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Penerapan Model SAVI sendiri sama dengan pembelajaran lainnya yang mungkin mba sudah lihat kemarin didalam proses pembelajaran dikelas biasanya menggunakan Metode, Media, dan Sumber belajar juga mba. Membedakannya dengan pembelajaran SAVI ini saya harus kreatif didalam mengembangkn indera yg dimiliki anak-anak mulai dari mendengar, melihat, bergerak, dan berfikir juga sehingga semua harus digabungkan didalam pembelajaran. Untuk model SAVI sendiri memiliki tahapannya sendiri seperti tahap persiapan didalam RPP berada dalam kegiatan pendahuluan atau bisa disebut kegiatan awal didalam poses pembelajaran, selanjutnya ada tahap penyampaian dan tahap pelatihan untuk tahap ini berada pada kegiatan inti jadi biasanya setelah saya menyampaikan materi belajar dengan bantuan media dan sumber belajar kemudia saya akan melakukan kegiatan tanya jawab biasanya saya juga mengemasnya dalam bentuk kelompok dan permainan supaya anak-anak tidak bosan, selanjutnya ada tahap pelatihan yang dimana biasanya memberikan tugas untuk berdiskusi kelompok dan tahap terakhir yaitu tahap penampilan hasil untuk tahap penampilan hasil disesuaikan kembali dapat berupa penampilan secara individu atau kelompok tahap ini ada didalam kegiatan penutup.

7. Bagaimana respon peserta didik ketika penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

jawab : Alhamdulillah mba respon peserta didik selama ini sangat positif, mereka sangat senang dan juga sangat antusias. Terlebih pembelajaran ketika disampaikan dengan sangat menarik, seperti ketika saya putarkan video terkait materi pembelajaran sering kali mereka Request ke saya juga, atau dengan melaksanakan game edukasi tanya jawab, mereka akan mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat. mungkin memang kelas akan terasa lebih rame sehingga sering kali berisik tetapi seperti itu yang menunjukkan bahwa semua anak-anak aktif didalam pembelajaran mba.

8. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengna model pembelajaran SAVI?

Jawab : Metode yang digunakan didalam model SAVI mencakup metode yang mengkaitkan dengan indera yang dimiliki peserta didik mulai dari visual, pendengaran, gerakan, dan berfikir. Untuk metode yang digunakan cukup bervariasi terlebih pembelajaran SAVI biasanya menggabungkan beberapa metode didalam proses pembelajarannya disamping menggunakan metode ceramah bisanya saya menggunakan Tutor sebaya atau kelompok belajar, kelompok diskusi, metode lisan, game edukasi seperti Talking stick atau Match card, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode ceramah, praktikum hafalan, untuk metode cukup bervariasi disesuaikan kembali dengan materi yang disampaikan. model SAVI sendiri cukup mencakup bermacam-macam metode yang dapat diterapkan dan kemudian digabungkan, untuk pembelajaran agama sendiri tidak mungkin hanya meminta peserta didik untuk mendengarkan kemudian mencatat materi yang disampaikan dikarenakan peserta didik akan merasa jenuh, sehingga sebisa mungkin saya akan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

9. Media dan sumber belajar yang digunakan didalam perapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)?

Jawab : Untuk media dan sumber belajar yang digunakan biasanya papan tulis, LCD atau proyektor, buku biasanya pinjam dipeustakaan. Terlebih disekolah tidak mengizinkan peseta didik untuk membawa gadget sehingga biasanya gadget digunakan disaat-saat tertentu sehingga meminta izin untuk dibawa dan digunakan, tapi untuk pembelajaran PAI sendiri biasanya saya menggunakan media dan sumber belajar yang ada atau saya menyiapkan sendiri terlebih dahulu seperti didalam permainan atau game edukasi saya sekreatif mungkin membuat bisa dengan gambar yang di print, atau dengan tulisan tulisan dikertas yang dibuat menjadi kartu, semuanya disesuaikan kembali dengan kebutuhan materi pelajaran dan kreatifitas saya mba. Alhamdulillah untuk media dan Sumber belajar pihak sekolah memberikan fasilitas kepada kami sebagai guru jadi tinggal kami sebagai guru mengelolanya kembali.

10 Evaluasi yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Untuk evaluasi sebagai bentuk penilaian maka dilaksanakan atas penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, penilaian sikap yang berdasarkan atas beberapa aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek spiritual dan aspek sosial. Penilaian pengetahuan biasa dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Untuk penilaian keterampilan dengan unjuk kerja, kegiatan praktik, hafalan, dan lainnya. Biasanya saya juga ada kegiatan kelompok diskusi biasanya hasil diskusi yang dipaparkan menjadi salah satu bentuk evaluasi penilain saya. Dan untuk penialaian berdasarkan pengamatan saya terkaiat dengan kepribadian peserta didik seperti sikap dan perilakunya. Untuk contoh penilaian yang saya lakukan untuk hafalan seperti materi yang berkaitan dengan doa-doa saya akan meminta untuk peserta didik menghafal kemudian menyetorkan, untuk praktik biasanya maju secara

individu atau kelompok. selain itu untuk penilain juga ada PTS dan juga PAS disetiap semesternya untuk penilaian pengetahuan peserta didik.

11. Apakah penerapan model pembelajaran dengan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) tersebut dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patikraja?

Jawab : Jelas sangat membantu baik didalam mencapai tujuan belajar ataupun didalam mengatasi problem didalam pembelajaran PAI. Dengan diterapkannya pembelajaran model SAVI akan membantu saya didalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dan terealisasikan.

12. Apakah kelebihan dan kekurangan dari penerapan model SAVI (Somatic Auditory, Visual, Intellectual) ?

Jawab : kelebihan didalam penerapan model pembelajaran ini sangat terlihat didalam proses pebelajarnya menjadi lebih efektif, peserta didik merasa senang didalam mengikuti proses belajar, membantu peserta didik untuk lebih mudah didalam memahami materi belajar, peserta didik yang pasif menjadi aktif, menambah minat belajar peserta didik, dan membantu saya didalam menyapaika materi belajar. Untuk kekurangan mungkin tidak ada kekurangan yang sampai mengganggu aktivitas belajar mungkin hanya didalam menyiapkan alat atau media pendukung pembelajaran seperti proyektor dikelas yang mungkin kadang mengalami kendala akan tetapi dapat diatasi dengan proyektor jinjing yang dimiliki sekolah, selain itu mungkin didalam pembelajaran dengan model SAVI akan cukup menyita waktu didalam pembelajaran baik dari guru yang harus mempersiapkan beberpa media atau sumber belajar untuk mendukung didalam penerapannya, dan juga didalam proses pembelajarannya akan tetapi selama saya menerapkan model pembelajaran SAVI ini saya belum merasakan kekurangan ataupun kendala yang sampai mengganggu saya atau peserta didik didalam proses pembelajaran.

HASIL WAWANCARA

NAMA : Della Astria
JABATAN : Peserta Didik 8B
HARI/ TANGGAL : Rabu 23 November 2022
WAKTU : 09.30-10.00

1. Apakah anda menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas ?

Jawab : Iya saya lumayan menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dikelas?

Jawab : Pembelajaran menurut saya lumayan seru.

3. Bagaimanakah suasana di dalam kelas ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?

Jawab : Biasanya kelasnya berisik, tapi kadang juga engga.

4. Apa yang biasanya dilakukan oleh guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan?

Jawab : Biasanya ada kelompokan, ada juga menyalakan proyektor jadi nonton bareng. Selama proses pembelajaran bu Kusmiyati selalu membeikan kesempatan kita untuk aktif sehingga pembelajaran terasa menyenangkan tidak monoton.

5. Apakah anda berani bertanya ketika anda kurang memahami materi yang disampaikan?

Jawab : Tidak, karena saya malu.

6. Bagaimaa tanggapan guru ketika dikelas ada yang bertanya atau menyampaikan pedapat ?

Jawab : Biasanya ibu langsung menjawab. .

7. Pembelajaran seperti apakah yang anda sukai didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Pembelajaran yang saya sukai biasanya dengan menyalakan proyektor, terus game juga kaya oper-operan stik kemudian menjawab pertanyaan.

8. Bagaimanakah pendapat anda tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

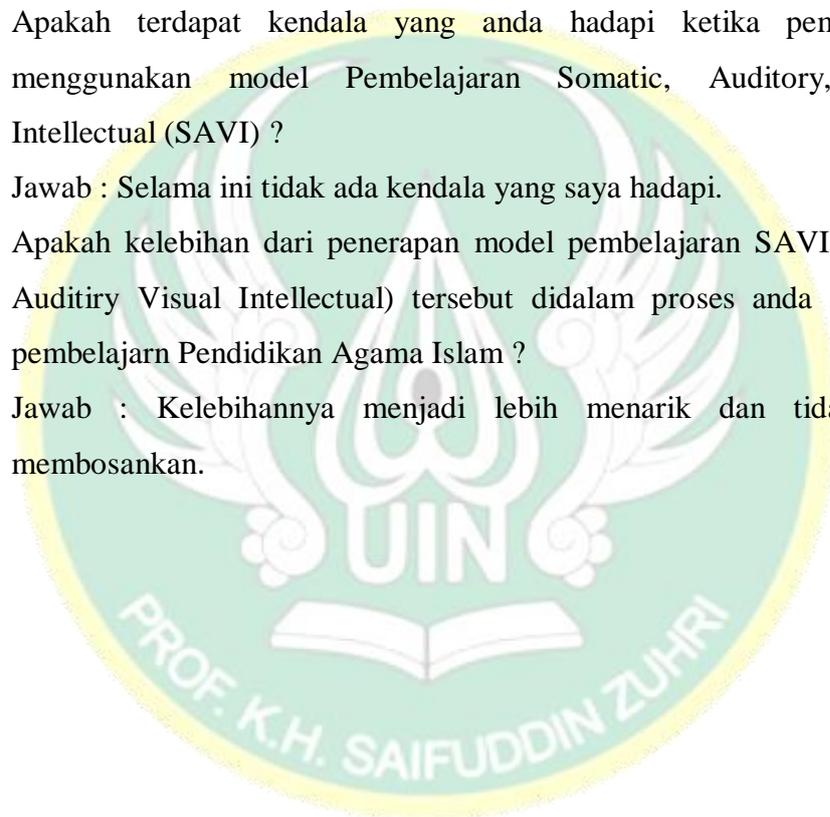
Jawab : Menurut saya pembelajarannya seru jadi ga cuman ibu kusmiyati saja yang menjelaskan tapi nanti di video juga ada penjelasan materi.

9. Apakah terdapat kendala yang anda hadapi ketika pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

Jawab : Selama ini tidak ada kendala yang saya hadapi.

10. Apakah kelebihan dari penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual) tersebut didalam proses anda mengikuti pembelajarn Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Kelebihannya menjadi lebih menarik dan tidak terasa membosankan.



HASIL WAWANCARA

NAMA : Fitri Ramadhani
JABATAN : Peserta Didik 8B
HARI/TANGGAL : Rabu, 23 November 2022
WAKTU : 09.30-10.00

1. Apakah anda menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas ?

Jawab : Ya saya lumayan menyukai, tetapi tergantung materi yang sedang dipelajari.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dikelas?

Jawab : Pembelajaran sebenarnya menarik karena bervariasi akan tetapi terkadang materi yang disampaikan terlalu singkat.

3. Bagaimanakah suasana di dalam kelas ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?

Jawab : Biasanya ramai, tetapi jika sedang diterangkan kelasnya kembali tenang dan yang lain akan memperhatikan .

4. Apa yang biasanya dilakukan oleh guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan?

Jawab : Biasanya bu Kusmiyati menyajikan tayang video, atau mempersiapkan permainan yang biasanya diberikan reward sebagai hadiah.

5. Apakah anda berani bertanya ketika anda kurang memahami materi yang disampaikan?

Jawab : Kadang, tetapi saya jarang bertanya.

6. Bagaimana tanggapan bu guru ketika dikelas ada yang bertanya atau menyampaikan pendapat ?

Jawab : Biasanya bu guru langsung dijawab, dan menjelaskan ulang.

7. Pembelajaran seperti apakah yang anda sukai didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Saya lebih menyukai pembelajaran yang dimana sebelum hari pembelajaran diberikan terlebih dahulu materinya, lalu kemudian dikelas dijelaskan yang lengkap, dan kemudian dilanjut dengan permainan atau diskusi kelompok.

8. Bagaimanakah pendapat anda tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

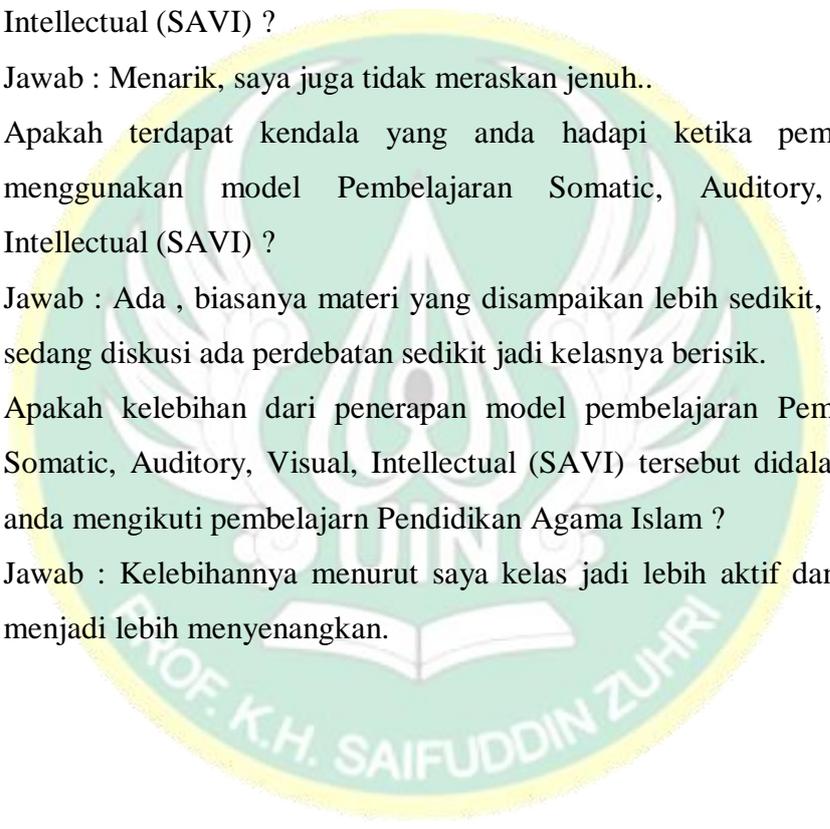
Jawab : Menarik, saya juga tidak meraskan jenuh..

9. Apakah terdapat kendala yang anda hadapi ketika pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

Jawab : Ada , biasanya materi yang disampaikan lebih sedikit, terus jika sedang diskusi ada perdebatan sedikit jadi kelasnya berisik.

10. Apakah kelebihan dari penerapan model pembelajaran Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) tersebut didalam proses anda mengikuti pembelajarn Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Kelebihannya menurut saya kelas jadi lebih aktif dan suasana menjadi lebih menyenangkan.



HASIL WAWANCARA

NAMA : Affan Fadhil F.A
JABATAN : Peseta Didik 8C
HARI/TANGGAL : Kamis, 24 November 2022
WAKTU : 08.30-09.00

1. Apakah anda menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas ?

Jawab : Ya saya suka pembelajaran PAI.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran pendidikan agama islam yang diterapkan dikelas?

Jawab : Pembelajaran menarik seru juga terutama saat ada games.

3. Bagaimanakah suasana di dalam kelas ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?

Jawab : Suasananya biasa aja sih suasana kelas kadang berisik, tapi kalo lagi ada tugas atau mengisi soal biasanya lebih tenang.

4. Apa yang biasanya dilakukan oleh guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan?

Jawab : Biasanya sih kita nonton video bareng terkait materi pelajaran karena yang lain juga biasanya lebih suka kalo nonton video bareng dan ibu guru juga mengajak kami buat bermain permainan.

5. Apakah anda bertanya ketika anda kurang memahami materi yang disampaikan?

Jawab : Berani,seandainya memang ada yang belum saya pahami saya berani bertanya.

6. Bagaimana tanggapan bu guru ketika dikelas ada yang bertanya atau menyampaikan pendapat ?

Jawab : Biasanya dijawab, kalo emang ada yang belum paham biasanya di jelaskan ulang.

7. Pembelajaran seperti apakah yang anda sukai didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama islam ?

Jawab : Pembelajaran yang saya sukai biasanya adalah pembelajaran dengan ada games,dan dengan LCD. saya lebih suka dengan nonton bareng atau video terkait kisah teladan nabi.

8. Bagaimanakah pendapat anda tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)?

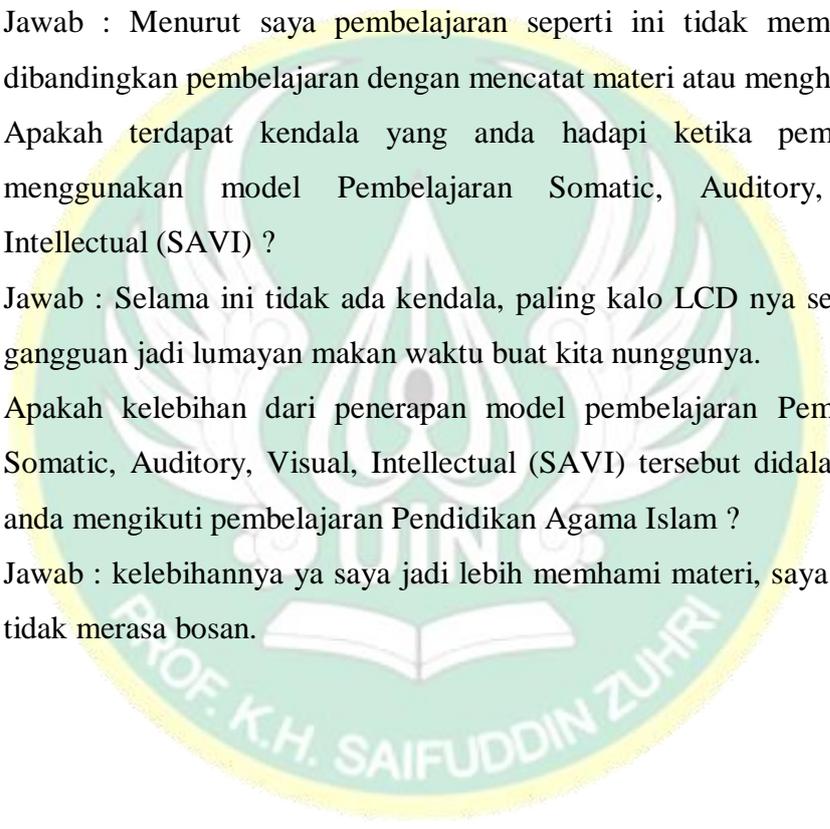
Jawab : Menurut saya pembelajaran seperti ini tidak membosankan dibandingkan pembelajaran dengan mencatat materi atau menghafal.

9. Apakah terdapat kendala yang anda hadapi ketika pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

Jawab : Selama ini tidak ada kendala, paling kalo LCD nya sedang ada gangguan jadi lumayan makan waktu buat kita nunggunya.

10. Apakah kelebihan dari penerapan model pembelajaran Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) tersebut didalam proses anda mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : kelebihanannya ya saya jadi lebih memhami materi, saya juga jadi tidak merasa bosan.



HASIL WAWANCARA

NAMA : Ufairroh Shodiqoh Aminasti
JABATAN : Peserta Didik 8C
HARI/ TANGGAL : Kamis, 24 Novmber 2022
WAKTU : 08.30-09.00

1. Apakah anda menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas ?

Jawab : Saya menyukai pembelajaran PAI disekolah.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dikelas?

Jawab : Pembelajarannya menyenangkan, tidak membuat bosan.

3. Bagaimanakah suasana di dalam kelas ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?

Jawab : Suasana dikelas ya kadang ribut, tapi jika bu guru sedang menerangkan biasanya lebih tenang dan hampir semua memperhatikan.

4. Apa yang biasanya dilakukan oleh guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan?

Jawab : Biasanya sih kita nonton video bareng terkait materi pelajaran karena yang lain juga biasanya lebih suka kalo nonton video bareng.

5. Apakah anda berani bertanya ketika anda kurang memahami materi yang disampaikan?

Jawab : Kurang berani karena saya merasa malu jika bertanya.

6. Bagaimana tanggapan bu guru ketika dikelas ada yang bertanya atau menyampaikan pendapat ?

Jawab : Biasanya jika ada yang bertanya pasti ibu Kusmiyati menjawabnya.

7. Pembelajaran seperti apakah yang anda sukai didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Saya lebih menyukai pembelajaran dengan games permainan seperti mencocokkan kartu materi atau dengan permainan tanya jawab, saya juga suka dengan pembelajaran yang menggunakan LCD.

8. Bagaimanakah pendapat anda tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

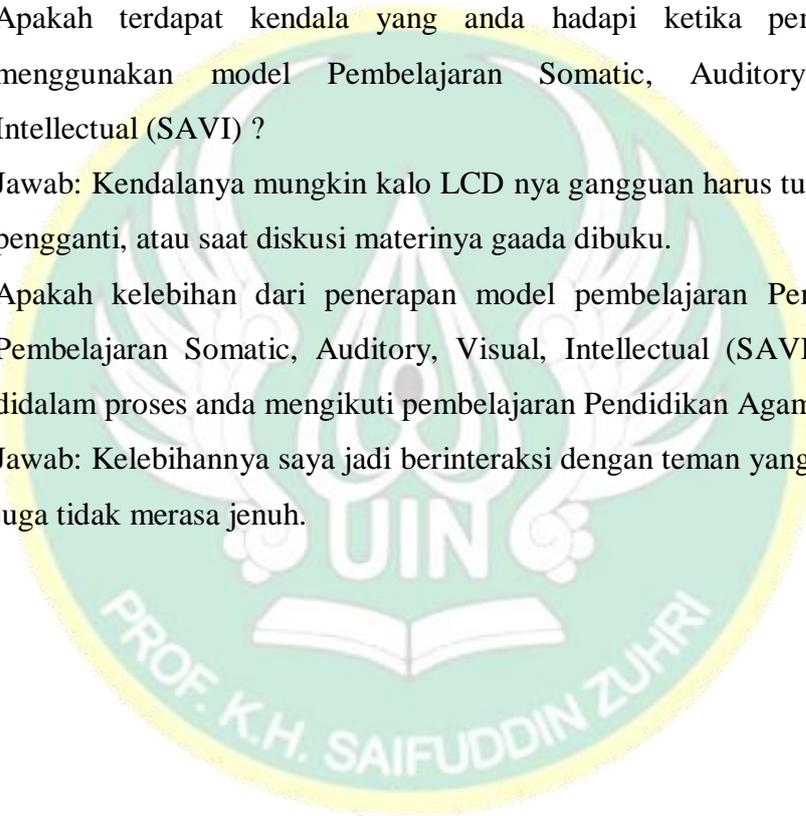
Jawab : Pembelajaran seperti ini seru saya juga jadi lebih aktif didalam pembelajaran.

9. Apakah terdapat kendala yang anda hadapi ketika pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

Jawab: Kendalanya mungkin kalo LCD nya gangguan harus tunggu LCD pengganti, atau saat diskusi materinya gaada dibuka.

10. Apakah kelebihan dari penerapan model pembelajaran Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) tersebut didalam proses anda mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Jawab: Kelebihannya saya jadi berinteraksi dengan teman yang lain, saya juga tidak merasa jenuh.



HASIL WAWANCARA

NAMA : Revani Dwi Mariska
JABATAN : Peserta Didik 8D
HARI/ TANGGAL : Kamis, 23 November 2022
WAKTU : 09.00-09.30

1. Apakah anda menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas ?

Jawab: iyaa saya suka pembelajaran disekolah termasuk pembelajaran PAI mba.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dikelas?

Jawab : Asik dan cukup menarik, pembelajarannya juga seru tidak hanya menghafal atau menulis.

3. Bagaimanakah suasana didalam kelas ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?

Jawab : Pembelajaran menyenangkan dikarenakan ibu Kusmiyati biasanya mengajak kami untuk bermain game, tapi kadang kadang berisik terlebih saat sedang diskusi.

4. Apa yang biasanya dilakukan oleh guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan?

Jawab : Biasanya bu Kusmiyati mengadakan game atau permaiann seperti tebak-tebakan tanya jawab biasanya ada reward yang diberikan, selain itu kita diberi kesempatan untuk diskusi kelompok yang nantinya ada prsentasi maju satu-satu.

5. Apakah anda berani bertanya ketika anda kurang memahami materi yang disampaikan?

Jawab : Berani, dikarenakan bu guru selama pembelajaran selalu menanyakan kepada kita apakah sudah memahami materi yang

disampaikan, jika kami belum paham biasanya kami diberi kesempatan untuk bertanya.

6. Bagaimana tanggapan bu guru ketika dikelas ada yang bertanya atau menyampaikan pendapat ?

Jawab : Ketika didalam kelas ada yang bertanya bu guru selalu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan baik terkait materi ataupun diluar materi pelajaran.

7. Pembelajaran seperti apakah yang anda sukai didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Pembelajaran yang saya sukai adalah pembelajaran yang dimana Bu menyampaikan materi secara detail kepada kami, kemudian ditambah dengan menonton video karena saya akan merasa lebih mudah dipahami.

8. Bagaimanakah pendapat anda tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)?

Jawab : Pembelajaran tersebut sangat mengasyikan dikarenakan kami diberikan banyak kesempatan untuk aktif didalam pembelajaran, tidak hanya duduk diam.

9. Apakah terdapat kendala yang anda hadapi ketika pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

Jawab : Kendala yang dihadapi biasanya terjadi konflik atau perbedaan pendapat ketika dilaksanakan diskusi kelompok.

10. Apakah kelebihan dari penerapan model pembelajaran Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) tersebut didalam proses anda mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam ?

Jawab : kelebihannya saya jadi lebih paham, pembelajaran tidak terasa membosankan, saya juga jadi beinteraksi dengan teman yang lainnya.

HASIL WAWANCARA

NAMA : Meifa Eka Nurrahma
JABATAN : Peserta Didik 8D
HARI/ TANGGAL : Kamis. 24 November 2022
WAKTU : 09.00-09.30

1. Apakah anda menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas ?

Jawab : Ya saya cukup menyukainya.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas?

Jawab : Menyengkan dan juga seru, tergantung materi yang sedang dipelajari.

3. Bagaimanakah suasana di dalam kelas ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?

Jawab : Suasana kadang berisik terutama yang anak laki-laki, tapi kalau sedang diterangkan materi pelajaran semuanya memperhatikan jadi lebih tenang.

4. Apa yang biasanya dilakukan oleh guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan?

Jawab : Biasanya bu Kusmiyati mengajak kita untuk menonton bersama dengan LCD, Video yang ditayangkan biasanya terkait dengan kisah kisah nabi, atau mungkin cerita pendek yang berbeda setiap materinya.

5. Apakah anda berani bertanya ketika anda kurang memahami materi yang disampaikan?

Jawab : Sebenarnya berani tapi biasanya saya jarang bertanya di kelas.

6. Bagaimana tanggapan guru ketika di kelas ada yang bertanya atau menyampaikan pendapat ?

Jawab : Biasanya jika ada yang bertanya terkait dengan tugas atau apapun itu ibu Kusmiyat menjelaskan kembali di depan.

7. Pembelajaran seperti apakah yang anda sukai di dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Saya lebih menyukai pembelajaran dengan LCD karena jadi lebih memperhatikan sehingga kelas tidak berisik, saya juga lebih paham.

8. Bagaimanakah pendapat anda tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

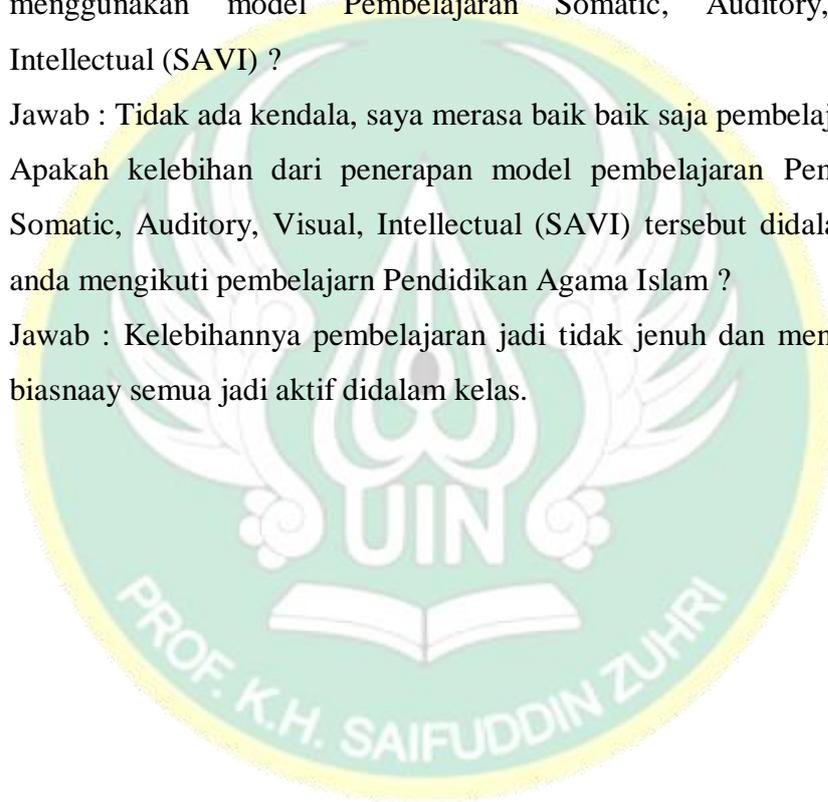
Jawab : Saya merasanya asik karena bukan cuman ibu guru menjelaskan tetapi kita juga diberi tugas diskusi, nonont film juga.

9. Apakah terdapat kendala yang anda hadapi ketika pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) ?

Jawab : Tidak ada kendala, saya merasa baik baik saja pembelajarannya

10. Apakah kelebihan dari penerapan model pembelajaran Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) tersebut didalam proses anda mengikuti pembelajarn Pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Kelebihannya pembelajaran jadi tidak jenuh dan mengantukan, biasnaay semua jadi aktif didalam kelas.



Lampiran 4

Hasil Dokumentasi





Kegiatan Pembelajaran VIII.C



Kegiatan Pembelajaran VIII.C



Kegiatan Pembelajaran VIII.C



Kegiatan Pembelajaran VIII.D



Kegiatan Pembelajaran VIII.D



Kegiatan Pembelajaran VIII.D



Kegiatan Wawancara Dengan Peserta Didik



Kegiatan Wawancara Dengan Peserta Didik



Kegiatan Wawancara Dengan Peserta Didik



Kegiatan Wawancara Dengan Peserta Didik



K Kegiatan Wawancara Dengan Peserta Didik



Kegiatan Wawancara Dengan Peserta Didik



Kegiatan Wawancara Dengan Ibu Kusmiyati



Kegiatan Wawancara Dengan Ibu Kusmiyati



Kegiatan Wawancara Dengan Ibu Kusmiyati



Kegiatan Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah



Kegiatan Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah



Kegiatan Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah

Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 PATIKRAJA

Alamat : Jalan Banyumas No. 9 ☎ (0281) 6844834 Patikraja ✉ 53171
Website : smpn1patikraja.sch.id Email : smpsatuipatikraja@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 293 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

1. Nama : Sahilah Masarur Fatimah
2. N I M : 1817402209
3. Status : Mahasiswa
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Universitas : PROF K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan Observasi Pendahuluan pada tanggal 16 Agustus 2022 s/d 30 Agustus 2022 pada SMP Negeri 1 Patikraja.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patikraja, 30 Agustus 2022

Kepala SMP Negeri 1 Patikraja



SURYATNO, S.Pd.,M.Si
NIP. 19720703 199802 1 003

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PATIKRAJA

Alamat : Jalan Banyumas No. 9 ☎ (0281) 6844834 Patikraja ✉ 53171
Website : smpn1patikraja.sch.id Email : smpsatuPatikraja@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 018 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

1. Nama : Sahilah Masarur Fatimah
2. N I M : 1817402209
3. Status : Mahasiswa
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Universitas : PROF K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan Riset Individu pada tanggal 16 Nopember 2022 s/d 16 Januari 2023 pada SMP Negeri 1 Patikraja dengan judul :

“ Penerapan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Patikraja Kab. Banyumas “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patikraja, 16 Januari 2023

Kepala SMP Negeri 1 Patikraja



SURYATNO, S.Pd., M.Si
NIP. 19720703 199802 1 003

Lampiran 19

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Sahilah Masarur Fatimah
NIM : 1817402209
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 18 Juli 2000
Alamat Rumah : perumaahn kedungwringin blok D, NO. 12 A, RT
1/ RW8 Kedungwringin, Patikraja, Banyumas
Nama Ayah : Supangat
Nama Ibu : Maelatun Sutringingsih

B. Riwayat Pendidikan

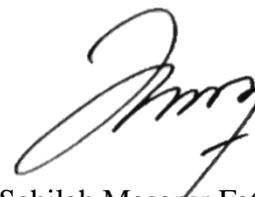
1. Pendidikan Formal

- a. TK, tahun lulus : TK Asolihyah, 2007
- b. SD, tahun lulus : SD Negeri Pabuaran 02, tahun lulus 2012
- c. SMP, tahun lulus : SMP Al-Basyariah, tahun lulus 2015
- d. SMA, tahun lulus : Man 1 Kab. Bogor, tahun lulus 2018
- e. S1 UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masu 2018

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Hikmah An-Najiah, Cibinong.
- b. Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Balong, Banyumas

Purwokerto, 24 Maret 2023



Sahilah Masarur Fatimah